

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN TANDA
BACA DALAM PARAGRAF NARASI DENGAN METODE
LATIHAN TERBIMBING PADA SISWA KELAS V MIN 11
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RINA RAHMI

NIM. 201325185

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2017 M/1438 H**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN TANDA BACA
DALAM PARAGRAF NARASI DENGAN METODE LATIHAN
TERBIMBING PADA SISWA KELAS V MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

**RINA RAHMI
NIM. 201325185**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

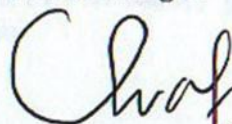
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Jailani, M. Ag
NIP. 197204102013121003

Pembimbing II



Siti Khasinah, M. Pd
NIP. 196904201997032002

Travel

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN TANDA BACA
DALAM PARAGRAF NARASI DENGAN METODE LATIHAN
TERBIMBING PADA SISWA KELAS V MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 20 Desember 2017 M
01 Rabi'ul Akhir 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

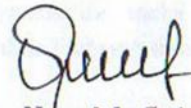
Ketua,

Sekretaris,



Dr. Jailani, M. Ag

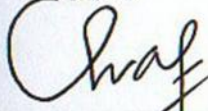
NIP. 197204102013121003



Narziah, S. Ag

NIP. 197604302014112002

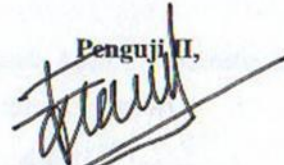
Penguji I,



Siti Khasinah, M. Pd

NIP. 196904201997032002

Penguji II,



Fakhrul Rijal, M.A

NIDN. 2123048902

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh**



Dr. Mujiburrahman, M. Ag

NIP. 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rina Rahmi
NIM : 201325185
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca dalam
Pargraf Narasi dengan Metode Latihan Terbimbing pada Siswa
Kelas V MIN 11 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, ... November 2017

Yang menyatakan,



Rina Rahmi
Nim: 201325185

ABSTRAK

Nama : Rina Rahmi
Nim : 201 325 185
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Dalam Paragraf Narasi Dengan Metode Latihan Terbimbing Pada Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh
Tanggal sidang : 20 Desember 2017
Pembimbing I : Dr. Jailani, M. Ag
Pembimbing II : Siti Khasinah, S. Ag. M. Pd
Kata Kunci : Kemampuan menggunakan tanda baca, metode latihan terbimbing

Penggunaan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menciptakan lingkungan belajar yang kreatif. Seorang guru diharapkan dapat memberikan pengajaran yang mudah dipahami oleh siswa dan dapat menentukan metode yang cocok untuk meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi. Akan tetapi, kenyataan di lapangan terdapat siswa yang tidak paham bagaimana menggunakan tanda baca yang tepat dikarenakan kurangnya pelatihan dan juga metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, salah satu cara yang harus dilakukan guru adalah dengan menggunakan metode latihan terbimbing. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kemampuan siswa menggunakan tanda baca dengan metode latihan terbimbing pada siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh. Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia serta kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan metode latihan terbimbing pada siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas V-3 MIN 11 Banda Aceh yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan: lembar observasi (aktivitas guru dan aktivitas siswa) dan soal post tes, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I yaitu 68,75 dan meningkat pada siklus II menjadi 92,85. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mencapai 73,33 dan meningkat pada siklus II menjadi 88,89. Adapun Kemampuan menggunakan tanda baca siswa dalam paragraf narasi dengan metode latihan terbimbing pada siklus I yaitu 46,43% dan meningkat pada siklus II menjadi 89,28%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode latihan terbimbing sangat cocok digunakan dalam meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca siswa kelas V-3 MIN 11 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kemampuan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita, kekasih Allah SWT, baginda Nabi Muhammad SAW, yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini.

Alhamdulillah, berkat rahmat dan pertolongan Allah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dalam rangka untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun judul Skripsi yang penulis maksud adalah **“Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca dalam Paragraf Narasi dengan Metode Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh”**.

Dalam penulisan skripsi ini, masih banyak terdapat kesalahan ataupun kekurangan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini terselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Tasnim Idris, M. Ag sebagai penasehat akademik penulis yang telah banyak membantu penulis dalam pengajuan judul skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ketua Prodi PGMI Bapak Dr. Azhar, M. Pd beserta para stafnya yang telah melayani keperluan penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
4. Bapak Dr. Jailani, M. Ag sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Siti Khasinah, M. Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta pengarahan pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang. Semoga selalu mendapatkan ridha Allah SWT. Aamiin.
6. Kepala sekolah MIN 11 Banda Aceh beserta staf gurunya, terimakasih telah memberikan kesempatan, pelayanan, dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada ibunda tercinta atas do'a, kesabaran, dukungan moril dan materil, mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis sejak kecil serta mengajarkan arti mencari ilmu dengan perjuangan dan pengorbanan yang luar biasa. Teristimewa penulis juga mengucapkan terimakasih yang tiada hentinya kepada Alm. Ayahanda yang telah menanamkan jejak-jejak kehidupan, meskipun tak sempat melihat penulis

beranjak dewasa, namun penulis selalu mendo'akan agar diberikan keluasan alam barzah dan dijauhkan dari azab kubur. *Allahummagfirlii dzunubi waliwalidayya warhamhuma kamaa rabbayaanii shaghira*.

8. Kepada kakak dan abang (kak Fitri, kak Nurmi, abang Nasri, abang Zulkhairi, dan kak Rahmati) serta seluruh keluarga tercinta, terimakasih atas doa dan semangat yang kalian berikan.
9. Kepada sahabat terbaik Okta Nurlia Sari, Nura Azkia, Intan Zahara, Setia Wati, Nova Dayanti, Nur Aulia, Jefri Rasbi, Iswahyuni dan Siti Azura yang tak pernah bosan mendengar keluh kesahku dan selalu setia meluangkan waktunya untuk membantu penulis selama ini.
10. Teman-teman leting 2013 serta kakak dan abang leting yang telah memberikan motivasi, semangat, dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
11. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Atas segala bimbingan, bantuan, kasih sayang, doa dan masukan yang telah diberikan, penulis hanya dapat berdoa semoga Allah memberi balasan dengan sebaik-baik balasan, aamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
TRANSLITERASI	
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II: LANDASAN TEORITIS	9
A. Tanda Baca.....	9
1. Pengertian Tanda Baca	9
2. Tanda Baca Titik	9
3. Tanda Baca Koma	12
B. Paragraf Narasi.....	15
1. Pengertian Paragraf Narasi	15
2. Ciri-Ciri Paragraf Narasi	17

3. Jenis-Jenis Narasi	17
4. Contoh Paragraf Narasi	19
C. Metode Latihan Terbimbing	20
1. Pengertian Metode Latihan Terbimbing.....	20
2. Tujuan Penggunaan Metode Latihan.....	22
3. Langkah-Langkah Metode Latihan Terbimbing.....	22
4. Keunggulan dan Kelemahan Metode Latihan Terbimbing	27
D. Kajian Literatur	29
BAB III: METODELOGI PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Subjek dan Lokasi Penelitian	41
C. Instrumen Pengumpulan Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV: HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian	54
C. Analisis Hasil Penelitian	80
BAB V: PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Perbedaan narasi ekspositoris dan narasi sugestif	18
Tabel 2.2	: Keunggulan dan kelemahan metode latihan terbimbing.....	28
Tabel 3.1	: Kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru dan siswa.....	46
Tabel 3.2	: Interval nilai siswa	47
Tabel 4.1	: Perincian guru/pegawai MIN 11 Banda Aceh	50
Tabel 4.2	: Jumlah siswa MIN 11 Banda Aceh: 699 orang	52
Tabel 4.3	: Sarana dan prasarana MIN 11 Banda Aceh	54
Tabel 4.4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I	55
Tabel 4.5	: Lembar observasi aktivitas guru siklus I	59
Tabel 4.6	: Lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran siklus I	61
Tabel 4.7	: Nilai kemampuan siswa menggunakan tanda baca siklus I	63
Tabel 4.8	: Hasil temuan pada tindakan selama pembelajaran siklus II	65
Tabel 4.9	: Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II.....	68
Tabel 4.10	: Lembar observasi aktivitas guru siklus II	72
Tabel 4.11	: Lembar observasi aktivitas siswa siklus II.....	74
Tabel 4.12	: Nilai kemampuan siswa menggunakan tanda baca siklus II.....	76
Tabel 4.13	: Hasil temuan pada tindakan selama pembelajaran siklus II	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	39
Gambar 4.1 : Longsor	58
Gambar 4.2 : Kebakaran	58
Gambar 4.3 : Tsunami.....	58
Gambar 4.4 : Banjir.....	71
Gambar 4.5 : Diagram peningkatan hasil penelitian siklus I dan siklus II	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat keputusan dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat izin mengadakan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat izin mengadakan penelitian dari Kementerian Agama
- Lampiran 4 : Surat keterangan telah melakukan penelitian dari Kepala Sekolah MIN 11 Banda Aceh.
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa I
- Lampiran 8 : Soal Post Test Siswa siklus I
- Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa II
- Lampiran 12 : Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Menurut kamus besar bahasa Indonesia menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang dan membuat surat dengan tulisan.¹ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ketrampilan menulis adalah sebuah aktifitas atau kegiatan pengungkapan ide, gagasan, pengalaman seseorang sejauh mana dapat mempergunakan bahasanya dalam bentuk tulisan sehingga orang dapat memahami tulisan kita baik bahasa maupun gambaran grafis.

Dalam kegiatan menulis, seseorang dapat menuangkan ide atau pikirannya dalam bentuk tulisan sehingga membentuk suatu topik atau tema pembicaraan yang terdiri dari beberapa kalimat. Dimana kalimat yang satu dengan kalimat lainnya saling berkaitan sehingga membentuk sebuah paragraf.

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan yang terdiri dari sejumlah kalimat yang mengungkapkan satuan informasi dengan pikiran

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Edisi Keempat, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama:2008) hal.1497.

utama sebagai pengendalinya dan pikiran penjelas sebagai pendukungnya. Kalimat-kalimat dalam paragraf itu harus disusun secara runtun dan sistematis, sehingga dapat dijelaskan hubungan antara kalimat yang satu dan kalimat lainnya dalam paragraf tersebut.² Paragraf menurut teknik pemaparannya dapat dibagi dalam empat macam, yaitu deskriptif, ekspositoris, argumentatif, dan naratif (narasi).³ Maka dalam hal ini, penulis memilih paragraf dalam bentuk teks narasi untuk meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca siswa. Dari pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa paragraf merupakan gabungan dari beberapa kalimat yang saling berkaitan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya dalam membahas sebuah topik.

Narasi adalah jenis paragraf yang menceritakan proses kejadian tentang sesuatu peristiwa. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal.⁴ Secara sederhana, narasi dikenal sebagai cerita. Menurut Maharimin sebagaimana yang dikutip oleh Subhayni, ia berpendapat bahwa “narasi adalah kejadian atau peristiwa yang berisikan fakta, fiksi atau rekaan, yang direka-reka atau dikhayalkan oleh pengarangnya saja. Berbeda dengan pendapat Alwi yang dikutip oleh Subhayni, ia menyebutkan bahwa narasi merupakan paragraf yang menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan pengembangannya dari

² Subhayni, *Bahasa Indonesia Umum*, (Banda Aceh: Homhai, 2013), hal. 123.

³ E. Zaenal Arifin dan S. Amran Tasai, *Cermat Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: CV Akademika Pressindo, 2010), hal. 131.

⁴ Bukhari, *Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis*, (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, Divisi Penerbitan, 2010), hal. 130.

waktu ke waktu.⁵ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa narasi adalah paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian yang didasarkan pada urutan kejadian yang berisikan fakta.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis, siswa dapat dilatih untuk mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁶ Menulis merupakan bentuk kemampuan berbahasa yang dikuasai setelah kemampuan menyimak, membaca, dan berbicara. Hal ini dapat dilihat dari kalimat yang kurang efektif, sulit menuangkan ide/gagasan, dan kurang mampu mengembangkan ide/gagasan serta kesalahan dalam ejaan.

Mengingat sulitnya menguasai keterampilan menulis, maka diperlukan suatu pelatihan menulis. Dengan pelatihan menulis ini siswa mampu menulis dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas siswa kelas V, dapat diketahui bahwa salah satu kesulitan siswa dalam menulis adalah penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang kurang tepat, yaitu tanda baca.⁷ Kemampuan siswa kelas V dalam menggunakan tanda baca masih kurang. Kesulitan ini disebabkan siswa tidak paham bagaimana menggunakan tanda baca yang tepat, kurangnya pelatihan dan juga

⁵ Subhayni, Bahasa Indonesia Umum, ..., hal. 134

⁶ Eprints.UMS.ac.id, Diakses pada 29 November 2016 dari situs:<http://eprints.ums.ac.id> .PDF

⁷ Wawancara dengan Bapak M. Nur, Wali kelas siswa kelas V MIN 11 Pada tanggal 09 November 2016 di Banda Aceh.

metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran dalam keterampilan menulis. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan guru adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸ Berdasarkan masalah yang terdapat pada siswa, penulis ingin menggunakan metode yang tepat dalam meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi yaitu metode latihan terbimbing.

Metode latihan terbimbing merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.⁹ Dalam metode ini siswa diharapkan berlatih untuk memperoleh suatu ketepatan, kesempatan, dan keterampilan dengan tujuan memperoleh pemecahan masalah yang telah dihadapinya. Dalam metode pembelajaran ini siswa diberikan pengertian yang lebih mendalam sebelum diadakan latihan tertentu, latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan, sehingga pemahaman dan kemampuan tentang tanda baca yang dimiliki siswa serta prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peningkatan kemampuan Menggunakan Tanda Baca dalam**

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 77.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, ..., hal. 95.

Paragraf Narasi dengan Metode Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing terhadap peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi pada siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan metode latihan terbimbing pada siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah kemampuan siswa menggunakan tanda baca titik dan koma pada paragraf narasi setelah menggunakan metode latihan terbimbing kelas V MIN 11 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing terhadap peningkatan kemampuan

menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi pada siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan metode latihan terbimbing pada siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui kemampuan siswa menggunakan tanda baca titik dan koma pada paragraf narasi setelah menggunakan metode latihan terbimbing kelas V MIN 11 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang upaya meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca melalui penerapan metode latihan terbimbing bagi siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh.
 - b. Sebagai bahan informasi bagi guru khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia, tentang penggunaan metode latihan terbimbing untuk meningkatkan penggunaan tanda baca.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini menambah wawasan keilmuan secara praktis bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan.

- b. Melalui penggunaan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan dan memperbaiki kemampuan menggunakan tanda baca khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 11 Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian ini adalah:

1. Tanda baca

Tanda baca adalah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan. Atau tanda baca adalah simbol yang tidak berhubungan dengan fonem (suara) atau kata dan frasa pada suatu bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, dan juga intonasi serta jeda yang dapat diamati sewaktu pembacaan. Dalam ejaan sebelumnya tanda baca diartikan sebagai tanda bagaimana seharusnya membaca tulisan. Misalnya, tanda koma merupakan tempat perhentian sebentar (jeda).¹⁰ Adapun tanda baca yang difokuskan dalam menulis paragraf narasi adalah tanda baca titik dan koma.

2. Paragraf Narasi

Paragraf narasi adalah paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian yang didasarkan pada urutan kejadian yang berisikan fakta. Tujuannya

¹⁰ Dendy Sugono, *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 229.

adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya suatu hal.¹¹

3. Metode Latihan terbimbing

Metode latihan terbimbing (*drill*) merupakan cara mengajar dengan memberikan latihan secara berulang-ulang mengenai apa yang telah diajarkan guru sehingga siswa memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan terhadap apa yang telah dipelajari.¹²

¹¹ Bukhari, *Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis*, ..., hal. 130.

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ..., hal. 95.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Tanda Baca

1. Pengertian Tanda Baca

Tanda baca secara umum adalah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan. Dengan kata lain tanda baca adalah simbol yang tidak berhubungan dengan fonem (suara) atau kata dan frasa pada suatu bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, dan juga intonasi serta jeda yang dapat diamati sewaktu pembacaan.¹³ Adapun tanda baca yang difokuskan dalam menulis paragraf narasi adalah tanda baca titik dan tanda baca koma.

2. Tanda Baca Titik

Tanda baca titik adalah tanda baca yang digunakan untuk menandai akhir dari sebuah kalimat dalam berbagai bahasa. Pemakaian tanda baca titik menurut Subhayni (Bahasa Indonesia Umum); E. Zaenal Arifin dan S. Amran Tasai (Cermat Berbahasa Indonesia) adalah sebagai berikut:

- a. Tanda baca titik dipakai dibelakang angka atau huruf dalam satu bagan atau daftar. Contoh: A. Tanda Baca.

¹³ https://id.wikipedia.org/wiki/tanda_baca, Diakses pada 30 November 2016 pukul 19.30

- b. Tanda baca titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Contoh: Ayahku tinggal di Banda Aceh.¹⁴
- c. Tanda baca titik dipakai pada akhir singkatan nama orang. Contoh: W. S. Rendra.
- d. Tanda baca titik dipakai pada singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan. Contoh: dr. (dokter), Ny. (nyonya), dan S.Pd (Sarjana Pendidikan).
- e. Tanda baca titik dipakai pada singkatan kata yang ditulis dengan huruf kecil. Singkatan yang terdiri atas dua huruf diberi dua buah tanda titik, sedangkan singkatan yang terdiri atas tiga buah huruf atau lebih hanya diberi satu buah tanda titik. Contoh: s.d. (sampai dengan), tsb. (tersebut).
- f. Tanda baca titik dipakai pada angka yang menyatakan jumlah untuk memisahkan ribuan, jutaan, dan seterusnya. Contoh: Tebal buku itu 1.150 halaman.
- g. Tanda baca titik tidak digunakan pada singkatan yang terdiri atas huruf-huruf awal kata atau suku kata dan pada singkatan yang dieja seperti kata. Contoh: DPR, UIN Ar-Raniry.
- h. Tanda baca titik tidak digunakan dibelakang singkatan lambang kimia, satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang. Contoh: Lambang Cu adalah lambang kuprum, seorang ibu membeli 2 kg minyak goreng.

¹⁴ Subhayni. *Bahasa Indonesia Umum...*, hal. 46

- i. Tanda baca titik tidak digunakan dibelakang judul yang merupakan kepala karangan, kepala ilustrasi tabel, dan sebagainya. Contoh: Wanita Indonesia di Pentas Sejarah.
- j. Tanda baca titik tidak digunakan dibelakang alamat pengirim dan tanggal surat serta dibelakang nama dan alamat penerima surat. Contoh: Banda Aceh, 15 April 2017.¹⁵

Pemakaian tanda baca titik yang dikemukakan oleh Subhayni; E. Zaenal Arifin dan S. Amran Tasai di atas memiliki persamaan. Namun, contoh yang dikemukakan oleh pengarang buku tersebut mempunyai variasi berdasarkan pendapatnya masing-masing. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemakaian tanda titik yang tepat adalah dibelakang angka atau huruf dalam satu bagan atau daftar; tanda titik dipakai pada akhir kalimat; singkatan nama orang; singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan sapaan; singkatan yang terdiri atas dua huruf diberi dua buah tanda titik sedangkan singkatan yang terdiri atas tiga buah huruf atau lebih hanya diberi satu buah tanda titik; pada angka yang menyatakan jumlah untuk memisahkan ribuan, jutaan, dan seterusnya; serta tanda titik tidak digunakan pada singkatan nama kimia, takaran, timbangan, dll; tidak digunakan pada akhir judul; dan tidak digunakan dibelakang alamat pengirim.

¹⁵ E. Zainal Arifin dan S. Amran Tasai, ..., hal. 197-200.

3. Tanda Baca Koma

Tanda baca koma adalah tanda baca yang memiliki bentuk mirip tanda petik tunggal tapi diletakkan digaris dasar teks. Tanda baca koma digunakan dalam banyak konteks dan bahasa, umumnya sebagai pemisah.¹⁶ Dalam menggunakan tanda baca koma, ada kaidah yang digunakan untuk mengatur kapan tanda baca koma digunakan dan tidak digunakan. Pemakaian tanda baca koma menurut E. Zaenal Arifin dan S. Amran Tasai adalah sebagai berikut:

- a. Tanda baca koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan terakhir. Contoh: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hal. 25.
- b. Tanda baca koma dapat dipakai untuk menghindari salah baca/salah pengertian dibelakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat. Contoh : Atas perhatian saudara, kami ucapkan terimakasih.¹⁷
- c. Tanda baca koma dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Contoh: Saya membeli kertas, pena, dan tinta.
- d. Tanda baca koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti, *tetapi*, *melainkan*, *sedangkan*, dan *kecuali*. Contoh: Semua siswa kelas V harus hadir, *kecuali* yang tinggal diluar kota.

¹⁶ [wikipedia.org/wiki/Tanda_koma](https://id.wikipedia.org/wiki/Tanda_koma), *Tanda Koma*, Diakses pada 07 April 2017 dari situs https://id.wikipedia.org/wiki/Tanda_koma.

¹⁷ Subhayni, *Bahasa Indonesia Umum*, ..., hal. 51.

- e. Tanda baca koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya. Biasanya anak kalimat didahului oleh kata penghubung *bahwa, karena, agar, sehingga, walaupun, apabila, jika, meskipun*, dan sebagainya. Contoh: *Apabila* belajar sungguh-sungguh, siswa kelas V akan berhasil dalam ujian.
- f. Tanda baca koma dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat, seperti *oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu*, dan *meskipun begitu*. Contoh: Anak itu rajin dan pandai. *Oleh karena itu*, dia memperoleh beasiswa belajar di luar negeri.
- g. Tanda baca koma harus digunakan dibelakang kata-kata seperti *o, ya, wah, aduh, kasihan*, yang terdapat pada awal kalimat. Contoh: *O*, kalau begitu saya setuju.
- h. Tanda baca koma digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. Contoh: Kata petugas, “Kamu harus berhati-hati di jalan raya.”
- i. Tanda baca koma digunakan diantara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama keluarga atau marga. Contoh: Maryani, S. Pd.
- j. Tanda baca koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka. Contoh: Sanjaya, Wina. 2012. Media Komunikasi Pembelajaran.

- k. Tanda baca koma tidak boleh digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat apabila anak kalimat tersebut mengiringi induk kalimat.¹⁸

Contoh: *semua orang akan berhasil dalam hidup jika bekerja keras*
IK AK

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemakaian tanda koma yang tepat adalah di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan terakhir; diantara unsur-unsur dalam suatu perincian; untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti, *tetapi*, *melainkan*, *sedangkan*, dan *kecuali*; untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya; untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat; diantara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama keluarga atau marga; dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka; tidak boleh digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat apabila anak kalimat tersebut mengiringi induk kalimat.

¹⁸ E. Zaenal Arifin dan S. Amran Tasai, *Cermat berbahasa Indonesia*, ..., hal. 200-205.

B. Paragraf Narasi

1. Pengertian Paragraf Narasi

Menurut Widjono sebagaimana yang dikutip oleh Subhayni dalam bukunya bahwa paragraf mempunyai beberapa pengertian sebagai berikut:

“(1) Paragraf adalah karangan mini. Artinya, semua unsur karangan yang panjang ada dalam paragraf; (2) Paragraf adalah satuan bahasa tulis yang terdiri dari beberapa kalimat yang tersusun secara runtun logis, dalam satu kesatuan ide yang tersusun secara lengkap, utuh, dan padu; (3) paragraf adalah bagian dari suatu karangan yang terdiri dari sejumlah kalimat yang mengungkapkan satuan informasi dengan pikiran utama sebagai pengendalinya dan pikiran penjelas sebagai pendukungnya.”¹⁹

Berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh E. Zaenal Arifin dan S. Amran yang menjelaskan bahwa:

“Paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Kalimat-kalimat dalam paragraf memperlihatkan kesatuan pikiran atau mempunyai keterkaitan dalam membentuk gagasan atau topik tersebut. Sebuah paragraf mungkin terdiri atas sebuah kalimat, mungkin terdiri atas dua kalimat, mungkin juga lebih dari dua buah kalimat.”²⁰

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa paragraf merupakan gabungan dari beberapa kalimat yang saling berkaitan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya dalam membahas sebuah topik.

Paragraf dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu jenis paragraf berdasarkan letak kalimat topik, jenis paragraf berdasarkan urutannya, dan jenis paragraf menurut sifat isinya. Jenis paragraf menurut sifat isinya dibagi menjadi lima, salah

¹⁹ Subhayni, *Bahasa Indonesia Umum*, ..., hal. 123.

²⁰ E. Zaenal Arifin dan S. Amran Tasai, *Cermat Berbahasa Indonesia*, ..., hal.115

satunya adalah paragraf narasi. Paragraf narasi merupakan jenis paragraf yang menceritakan proses kejadian tentang sesuatu peristiwa.

Mengenai hal ini sebagaimana yang dikutip oleh Subhayni, Alwi menyebutkan bahwa narasi merupakan karangan yang menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan pengembangannya dari waktu ke waktu. Paragraf narasi itu dimaksudkan untuk memberi tahu pembaca atau pendengar tentang apa yang telah diketahui atau apa yang telah dialami oleh penulisnya. Keraf mengemukakan hal yang berbeda tentang narasi sebagaimana yang juga dikutip oleh Subhayni, ia berpendapat bahwa narasi adalah semacam bentuk paragraf yang berusaha menyajikan suatu peristiwa atau kejadian, sehingga peristiwa itu tampak seolah-olah dialami sendiri oleh para pembaca. Paragraf narasi bertujuan menyajikan suatu peristiwa kepada pembaca, mengisahkan apa yang terjadi dan bagaimana kejadian itu berlangsung.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas antara pendapat yang satu dengan pendapat yang lain mempunyai perbedaan. Namun, dari semua pendapat tersebut mengarah pada satu pengertian bahwa paragraf narasi adalah paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian yang didasarkan pada urutan kejadian yang berisikan fakta.

²¹ Subhayni, *Bahasa Indonesia Umum*, ..., hal.134.

2. Ciri-Ciri Paragraf Narasi

Adapun ciri-ciri narasi menurut Semi sebagaimana yang dikutip oleh Nurbaiti yaitu sebagai berikut:²²

- a. Cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis.
- b. Kejadian atau peristiwa yang disampaikan dapat berupa peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi, dapat berupa imajinasi semata-mata, atau gabungan keduanya.
- c. Berdasarkan konflik, karena tanpa konflik narasi tidak menarik.
- d. Memiliki nilai estetika, karena isi dan cara penyampaiannya bersifat sastra, khususnya narasi yang berbentuk fiksi.
- e. Memiliki dialog.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa suatu paragraf disebut narasi apabila mempunyai unsur perbuatan, unsur rangkaian cerita, sudut pandang pengarang, keterangan yang menjelaskan latar kejadian peristiwa, dan menggunakan bahasa sehari-hari.

3. Jenis-Jenis Paragraf Narasi

Menurut Keraf sebagaimana yang dikutip oleh Nurbaiti, menulis narasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris adalah narasi yang menyampaikan informasi mengenai

²² Nurbaiti, *Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 8 Banda Aceh*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2015).

berlangsungnya suatu peristiwa. Sedangkan narasi sugestif adalah suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian macam sehingga merangsang daya khayal pembaca. Untuk lebih jelasnya, perbedaan narasi ekspositoris dan narasi sugestif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:²³

Tabel 2.1: Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif

Narasi ekspositoris	Narasi sugestif
1. Memperluas pengetahuan.	1. Menyampaikan suatu makna atau makna secara tersirat.
2. Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian.	2. Menimbulkan daya khayal.
3. Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan nasional.	3. Penalarannya hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna.
4. Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan menggunakan kata-kata denotatif.	4. Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dengan menitik beratkan pada penggunaan kata-kata denotatif.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa narasi ekspositoris merupakan suatu narasi yang mengisahkan suatu kejadian yang telah ada. Sedangkan narasi sugestif terjadi karena adanya serangkaian cerita yang ditambah dengan imajinasi penulis.

²³ Nurbaiti, *Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 8 Banda Aceh*, .., hal. 29.

Mengenai hal ini, berbeda dengan E. Zaenal Arifin dan S. Amran Tasai yang berpendapat bahwa ekspositoris merupakan salah satu dari empat bagian paragraf berdasarkan teknik pemaparannya, empat bagian tersebut terdiri dari deskriptif, ekspositoris, argumentatif, dan naratif (narasi). Menurutnya ekspositoris adalah paragraf yang menampilkan suatu objek. Peninjauannya tertuju pada satu unsur saja. Penyampaiannya dapat menggunakan perkembangan analisis kronologis atau keruangan. Paragraf ini disebut juga paragraf paparan.²⁴

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menurut keraf ekspositiris adalah bagian dari narasi, sedangkan menurut E. Zaenal Arifin ekspositoris adalah bagian dari paragraf berdasarkan teknik pemaparannya yang mempunyai empat bagian, yaitu deskriptif, ekspositoris, argumentatif, dan naratif.

4. Contoh Paragraf Narasi

Adapun contoh paragraf narasi yang di kemukakan oleh Bukhari dalam bukunya yang berjudul keterampilan berbahasa membaca dan menulis adalah sebagai berikut:²⁵

“Tanggal 10 November 1945 telah dikeluarkan amanat perang kepada seluruh penduduk kota. Jadi republik yang termuda ini terlibat dalam perang terbuka. Tanggal 15 November 1945 seorang bayi mungil bernama Ina, dilahirkan di Jakarta. Badannya sehat, dan cepat sekali tumbuh menjadi besar. Dalam bulan Januari 1946 sebuah kapal pe numpang yang bertolak dari Surabaya tenggelam karena melanggar ranjau laut. Lebih dari 200 orang mati tenggelam.”

²⁴ E. Zaenal Arifin dan S. Amran Tasai. *Cermat Berbahasa Indonesia...*, Hal. 131.

²⁵ Bukhari, *Keterampilan Berbahasa, ...*, hal.130

C. Metode Latihan Terbimbing

1. Pengertian Metode Latihan Terbimbing

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata “mengajar” sendiri berarti pelajaran. Jadi, metode mengajar adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.²⁶

Pada zaman sekarang ini pendidikan mengalami perubahan yang sangat pesat. Berbagai model pembelajaran sudah banyak digunakan dalam proses belajar mengajar guna untuk mencapai suatu tujuan. Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, guru harus mampu menguasai model, pendekatan, maupun metode yang baik dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sebagaimana dalam konsep islam, Al- Quran telah memberi petunjuk mengenai pentingnya sebuah metode, yaitu dalam surat al-Nahl ayat 125 berikut ini:

﴿عِ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ ۚ وَالْمَوْعِظَةُ الْحَسَنَةُ ۖ وَجِدْلُهُم بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ ۖ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّٰ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝

“Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Sesungguhnya, Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui

²⁶ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung:Refika Aditama, 2007), hal. 55.

tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS: An-Nahl:125).”²⁷

Ayat di atas menjelaskan tentang pentingnya sebuah metode pembelajaran. Sebagaimana Allah menyuruh umat manusia untuk menggunakan cara-cara yang baik. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, metode latihan terbimbing merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.²⁸ Metode latihan terbimbing juga disebut dengan metode *training*. Dalam metode ini, siswa diharapkan berlatih untuk memperoleh suatu ketepatan, kesempatan, dan keterampilan dengan tujuan memperoleh pemecahan masalah yang telah dihadapinya. Dalam metode pembelajaran ini siswa diberikan pengertian yang lebih mendalam sebelum diadakan latihan tertentu, latihan tidak perlu lama asal sering digunakan, sehingga pemahaman dan kemampuan tentang tanda baca yang dimiliki siswa serta prestasi belajar dapat meningkat.

²⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirannya Jilid X*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hal. 224.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, ..., hal. 95.

2. Tujuan Penggunaan Metode Latihan Terbimbing

Tujuan penggunaan metode latihan terbimbing sebagaimana yang dikutip oleh Istarani, Rostiyah mengatakan bahwa metode mengajar latihan ini biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan, seperti Mengenal benda/bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, tanda baca dan lain sebagainya. Serta memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab akibat banyak hujan-banjir; antara tanda huruf dan bunyi-ng-ny dan sebagainya.²⁹

Berdasarkan uraian tujuan penggunaan metode latihan terbimbing di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan penggunaan metode latihan terbimbing agar siswa dapat meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca baik dalam paragraf narasi maupun dalam paragraf lainnya.

3. Langkah-Langkah Metode Latihan Terbimbing

Untuk kesuksesan penggunaan metode latihan itu perlu memperhatikan langkah-langkah berikut:³⁰

- a. Latihan ini hanya digunakan untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam.

²⁹ Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, (Medan: Iscom, 2012), hal. 42.

³⁰ Istarani, *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, ..., hal. 43-44.

- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Latihan ini juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya dan merasa perlu untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.
- c. Di dalam latihan pendahuluan guru harus lebih menekankan pada pemeriksaan, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesulitan dan hambatan yang dialami siswa, sehingga dapat memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian guru menunjukkan kepada siswa tanggapan yang telah benar dan memperbaiki tanggapan-tanggapan yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan, sehingga timbul tanggapan yang berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecakapan dan keterampilannya.
- d. Guru perlu mengutamakan ketepatan/ketelitian, agar siswa melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan, dan perlu di perhatikan juga apakah tanggapan telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- e. Guru memperhatikan waktu latihan yang singkat, agar tidak melelahkan dan membosankan bagi siswa. Tetapi, sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa

- f. dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
- g. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang essensial/inti, sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang tidak perlu/kurang diperlukan.
- h. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan, guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

Selain itu, L. Damayanthi juga menjelaskan langkah-langkah dalam penggunaan metode Drill ini terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut:³¹

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain:

- a. Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa
- b. Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan
- c. Tentukan langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan
- d. Lakukan kegiatan *pra-drill* sebelum menerapkan metode ini secara penuh

2) Tahap Pelaksanaan

a. Langkah Pembukaan

Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan.

b. Langkah Pelaksanaan

- 1) Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana.
- 2) Ciptakan suasana yang menyenangkan
- 3) Yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut
- 4) Berikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih

³¹ L.Damayanthi, metode drill, diakses melalui situs <https://www.academia.edu/9208697> pada tanggal 17 Juli 2017.

c. Langkah Mengakhiri

Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.

3) Penutup

- a. Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa.
- b. Memberikan latihan penenangan.

Disamping pendapat yang dikemukakan oleh Istarani dan L.

Damayanthi, Saleh Abbas juga mengemukakan pendapat nya sebagai berikut:³²

a. Persiapan (prewriting)

Menyiapkan peserta didik untuk menemukan topik dengan membantunya memilih topik yang sesuai. Dalam hal ini guru membimbing peserta didik dalam memilih topik, kemudian guru membantu peserta didik mengembangkan daftar sumber informasi yang diperlukan untuk mengembangkan topik. Bimbingan yang diberikan pada tahap pra-menulis ini meliputi membimbing mengidentifikasi, memilih dan menentukan topik berdasarkan tema tertentu.

b. Penyusunan draf kasar (drafting)

Guru membantu peserta didik merumuskan pertanyaan terkait dengan topik yang ingin dikembangkan. Dalam langkah ini, guru membantu peserta didik memberikan daftar pertanyaan yang ingin dijawab peserta didik. Bimbingan yang diberikan pada tahap drafting ini meliputi menyusun dan mengembangkan

³² Saleh Abbas. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. hal. 138.

kerangan karangan, mengembangkan kalimat utama menjadi beberapa kalimat penjelas (supporting details).

c. Merevisi tulisan (revising)

Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan dan mengorganisasikan ide untuk menjawab pertanyaan. Dalam hal ini, guru membantu peserta didik membuang informasi yang tidak terkait dengan topik yang akan dikembangkan. Kemudian peserta didik menulis draf pertama dengan menggunakan informasi yang sudah diperoleh dan diorganisasikan. Bimbingan yang diberikan pada tahap perbaikan ini meliputi melakukan koreksi dengan teman dan guru.

d. Melakukan penyuntingan (editing)

Masing-masing peserta didik diminta membacakan draf tulisannya kepada teman pasangannya untuk mendapatkan umpan balik, saran, dan komentar dari temannya. Pada saat yang bersamaan, peserta didik mencatat saran, umpan balik, dan komentar dari teman pasangannya untuk perbaikan tulisannya. Bimbingan yang diberikan pada tahap ini hampir sama pada tahap perbaikan. Namun pada penyuntingan ini hanya fokus pada aspek mekanik, pilihan kata dan penyusunan kalimat.

e. Berbagi dengan teman dan saling memeriksa tulisan (sharing)

Peserta didik menukar hasil revisinya dengan teman pasangannya. Selanjutnya, temannya mengedit hasil karangannya dengan mengidentifikasi kesalahan tata bahasa, tanda baca, dan lain-lain yang perlu diperbaiki dan

peserta didik melanjutkan tulisannya kembali setelah direvisi. Bentuk-bentuk bimbingan yang diberikan kepada peserta didik pada setiap tahapan menulis tersebut bertujuan agar mereka dapat menghasilkan karangan yang baik, dari segi isi, bahasa, maupun dari segi penulisan. Guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas dan mengerjakannya sendiri. Sehingga bimbingan tersebut mengarahkan mereka untuk mandiri.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis cenderung memilih pendapat yang dijelaskan oleh Saleh Abbas dalam melakukan penelitian tindakan kelas karena pendapat yang dijelaskannya lebih mudah dipahami dan terstruktur. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa langkah-langkah metode latihan yaitu terdiri dari: tahap persiapan (prewriting), penyusunan draf kasar (drafting), merevisi tulisan (revising), melakukan penyuntingan (editing), dan Berbagi dengan teman dan saling memeriksa tulisan (sharing).

4. Keunggulan dan Kelemahan Metode Latihan Terbimbing

Setiap metode mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing, begitu pula dengan metode latihan terbimbing yang mempunyai beberapa keunggulan dan kelemahan seperti dalam tabel berikut: ³³

³³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar Cetakan Kedua*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108-109.

Tabel 2.2: Keunggulan dan Kelemahan Metode Latihan Terbimbing

No.	Keunggulan	Kelemahan
1.	Untuk memperoleh kecakapan atau kemampuan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat menggunakan (mesin permainan atletik) dan terampil menggunakan peralatan olah raga.	Menghambat bakat dan kesempatan siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
2.	Untuk memperoleh kemampuan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol) dan sebagainya.	Menimbulkan penyesuaian secara statis/tetap kepada lingkungan.
3.	Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketelitian serta kecepatan pelaksanaan.	Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang menonton, mudah membosankan.
4.	Untuk memperoleh kemampuan dalam bentuk asosiasi yang di buat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta dan sebagainya.	Membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis.
5.	Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.	Dapat menimbulkan verbalisme.

Walaupun dalam metode latihan terdapat kelemahan-kelemahan, berikut cara mengatasinya:

- a. Sebelum memulai latihan, guru menjelaskan tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa saja yang harus dikuasai oleh siswa.
- b. Latihan pertama yang dilakukan harus bersifat diagnosis. Jika pada latihan pertama siswa tidak berhasil, maka guru melakukan perbaikan dan kemudian menyempurnakan.
- c. Latihan yang dilakukan harus menarik minat siswa dan menyenangkan, sehingga dalam melakukan latihan ini siswa tidak bersifat terpaksa.
- d. Sifat latihan yang pertama bersifat ketelitian dan kemudian kecepatan. Kedua sifat ini harus dimiliki oleh siswa.³⁴

Dari uraian di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa kelebihan utama dari metode latihan terbimbing ini pada umumnya adalah digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.

D. Kajian Literatur

Penelitian yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan tanda baca telah dilakukan oleh Sri Dewi Astuti pada tahun 2014, dengan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Titik, Koma, dan Titik Dua dalam Kalimat Melalui Metode Diskusi Di Kelas IV SDN I Ogotua Kec. Dampal Utara.” Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Dewi Astuti dengan

³⁴ <http://digilib.unila.ac.id/13862/15/BAB%20II.pdf>, Diakses pada 29 november 2016.

menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca titik, koma dan titik dua dalam kalimat di SDN 1 Ogotua.³⁵

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Handayani Nasution pada tahun 2013 yang berjudul “Analisis kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang.” Permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut dititikberatkan pada kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan argumentasi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun hasil penelitian kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan argumentasi siswa menunjukkan bahwa 91 kesalahan yang terdiri dari 14 kesalahan penggunaan tanda titik (.); 33 kesalahan penggunaan tanda koma (,); 1 kesalahan penggunaan tanda seru (!); 41 kesalahan penggunaan tanda hubung (-); 1 kesalahan penggunaan tanda titik dua (:); 2 kesalahan penggunaan tanda garis miring (/). Dan kesalahan penggunaan tanda hubung (-) dalam karangan argumentasi merupakan kesalahan dominan dilakukan oleh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang.³⁶

³⁵ Sri Dewi Astuti, *Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Titik, Koma, dan Titik Dua dalam Kalimat Melalui Metode Diskusi Di Kelas IV SDN I Ogotua Kec. Dampal Utara, Skripsi, (Dampal Utara: Universitas Tadulako, 2014).*

³⁶ Handayani Nasution, *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Karangan Argumentasi Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Tanjungpinang*, Skripsi, (Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2013).

Penelitian lainnya oleh Nur Rochman Prabowo pada tahun 2010 yang berjudul “peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam karangan narasi dengan metode berlatih menulis kelompok pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Banyudono, Boyolali.” Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Rochman Prabowo setelah penerapan metode berlatih menulis kelompok adalah sebagai berikut: (1) penggunaan tanda baca titik pada karangan narasi sudah baik; (2) penggunaan tanda baca koma pada karangan narasi sudah baik; (3) kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca (titik,koma) pada karangan narasi dengan metode berlatih menulis kelompok mengalami peningkatan.³⁷

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yeti Puspitasari pada tahun 2014 dengan judul “Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V SD Negeri Sampay Rumpin-Bogor.” Hasil penelitian ini ditemukan pada penulisan huruf kapital, kesalahan terbesar yang paling sering dilakukan siswa yaitu pada penulisan huruf pertama kata awal kalimat dengan persentase 48%. Kesalahan tersebut terlihat pada permulaan kalimat, baik awal kalimat maupun pergantian kalimat. Indikasi kesalahan ini sering terjadi *Pertama*, adanya keterbiasaan dari siswa itu sendiri. *Kedua*, siswa tidak terlatih menulis huruf kapital pada huruf pertama awal kalimat. Pada tanda baca kesalahan terbanyak yaitu kesalahan penghilangan tanda titik pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan/seruan

³⁷ Nur Rochman Prabowo, *Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Dengan Metode Berlatih Menulis Kelompok Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Banyudono, Boyolali*, Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah,2010).

dengan persentase 39,13%. Indikasi yang menyebabkan kesalahan ini terjadi *pertama*, ketidaktelitian siswa setelah akhir kalimat menggunakan tanda titik sehingga siswa kurang memperhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. *Kedua*, ketidaktahuan siswa akan penempatan tanda titik ketika akhir kalimat. Faktor lain penyebab kesalahan yaitu motivasi belajar siswa rendah, respon dan sikap siswa yang kurang baik selama proses belajar, guru yang hanya mengandalkan metode ceramah dan lebih menekankan aspek teori dari pada keterampilan praktis bahasa tulis, dan materi ajar yang kurang dipahami siswa.³⁸

Ainun Firliana merupakan salah satu mahasiswa Universitas Jember yang melakukan penelitian mengenai penggunaan tanda baca pada tahun 2014 dengan judul “Kesalahan Penggunaan Kata dan Tanda Baca oleh Siswa Kelas III SDN Tegalgede 01 Jember dalam Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri.” Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ainun Firliana menunjukkan bahwa; Kesalahan penggunaan kata pada karangan sederhana siswa meliputi 3 aspek yaitu aspek ketepatan, kesesuaian, dan keserasian kata. Aspek ketepatan meliputi kesalahan dalam aspek penggunaan kata bersinonim, kata denotatif/konotatif, kata umum/khusus. Aspek kesesuaian kata meliputi penggunaan kata baku/nonbaku, kata ciptaan sendiri. Aspek keserasian kata meliputi penggunaan kata secara efektif; Kesalahan penggunaan tanda baca pada karangan

³⁸ Yeti puspitasari, *Analisis kesalahan Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V SD Negeri Sampay Rumpin-Bogor*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014).

sederhana siswa meliputi kesalahan tanda baca titik dan tanda baca koma; Penyebab kesalahan penggunaan kata dan tanda baca pada karangan sederhana siswa antara lain pengaruh bahasa ibu (B1) terhadap bahasa kedua (B2), lingkungan tempat tinggal siswa, kompetensi bahasa Indonesia siswa yang rendah, sikap siswa yang kurang peduli akan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan rendahnya minat baca siswa. Selain itu, penyebab kesalahan penggunaan kata dan tanda baca juga dipengaruhi oleh faktor guru, antara lain guru masih menggunakan metode pembelajaran tradisional/konseptual dan guru jarang menggunakan media pembelajaran.³⁹

Berdasarkan kelima penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelima penelitian tersebut berbeda dengan penelitian penulis. Letak perbedaan skripsi yang akan ditulis dengan penulis yang sesudahnya yaitu:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Dewi Astuti, persamaan dalam penelitian ini adalah kemampuan menggunakan tanda baca, sedangkan yang membedakan antara penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah metode yang digunakan, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode latihan terbimbing dalam paragraf narasi.

³⁹ Ainun Firliana, *Kesalahan Penggunaan Kata dan Tanda Baca oleh Siswa Kelas III SDN Tegalgede 01 Jember dalam Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri*, Skripsi (Tegalgede:Universitas Jember, 2014).

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Handayani Nasution, memiliki perbedaan yaitu tentang analisis kesalahan dalam menggunakan tanda baca dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA dengan menggunakan metode deskriptif, sedangkan penelitian yang akan di teliti oleh penulis adalah peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan metode latihan terbimbing.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rochman Prabowo mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti, hanya saja Nur Rochman Prabowo menggunakan metode latihan menulis kelompok dalam peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Banyudono, Boyolali. Sedangkan penulis menggunakan metode latihan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca siswa kelas V MIN Rukoh Banda aceh. Dengan menggunakan metode berlatih menulis kelompok, kemampuan menggunakan tanda baca siswa dapat meningkat.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Yeti Puspitasari hanya mempunyai kesamaan tentang tanda baca, sedangkan perbedaannya adalah penulis akan melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan metode latihan terbimbing, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh yeti puspitasari adalah menganalisis kesalahan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ainun Firliana hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeti Puspitasari. Namun dalam hal ini Ainun Firliana menggunakan gambar seri untuk menulis karangan sederhana agar ia mengetahui kesalahan penggunaan kata dan tanda baca oleh siswa kelas III SDN Tegalgede 01 Jember. Penelitian yang dilakukan oleh Ainun Firliana jelas mempunyai perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti tentang kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan menggunakan metode latihan terbimbing. Sedangkan penelitian sebelumnya yang di teliti oleh Ainun Firliana tidak menggunakan metode.

Beberapa penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan tanda baca dapat menggunakan beberapa metode dan media pembelajaran. Dengan demikian, penelitian yang akan penulis lakukan adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode latihan terbimbing terhadap peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sebuah ancap-ancang yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Penelitian adalah upaya seseorang untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin, agar dapat menganalisis tentang seluk beluk permasalahan. Dalam hal ini, peneliti harus terlibat langsung saat pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.

Rancangan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*). Menurut Ahmad Nizar Rangkti “penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas mempunyai tujuan khusus untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.”⁴⁰

Penelitian tindakan kelas merupakan sarana penelitian pembelajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya, yang hasilnya akan memberikan masukan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dengan demikian, penelitian ini merupakan

⁴⁰ Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan)*, (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2014), hal. 175-176.

suatu bentuk penelitian reflektif, melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.⁴¹

Salah satu keutamaan penelitian tindakan kelas adalah siswa diaktifkan dalam melaksanakan proses tindakan pembelajaran yang dibuat dalam penelitian tindakan kelas. Istilah “kelas” dalam penelitian tindakan kelas tidak terpancang pada ruang kelas yang dibatasi dengan empat dinding sisi ruang. Yang dimaksud dengan kelas dalam penelitian ini adalah sekelompok siswa yang sedang belajar bersama dibimbing oleh seorang guru yang bertujuan untuk:⁴²

1. Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di Kelas khususnya layanan kepada peserta didik.
2. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas.
3. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.⁴³

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas

⁴¹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 152.

⁴² Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, (Malang: Cakrawala Indonesia dan IP3UM, 2009), hal. 11.

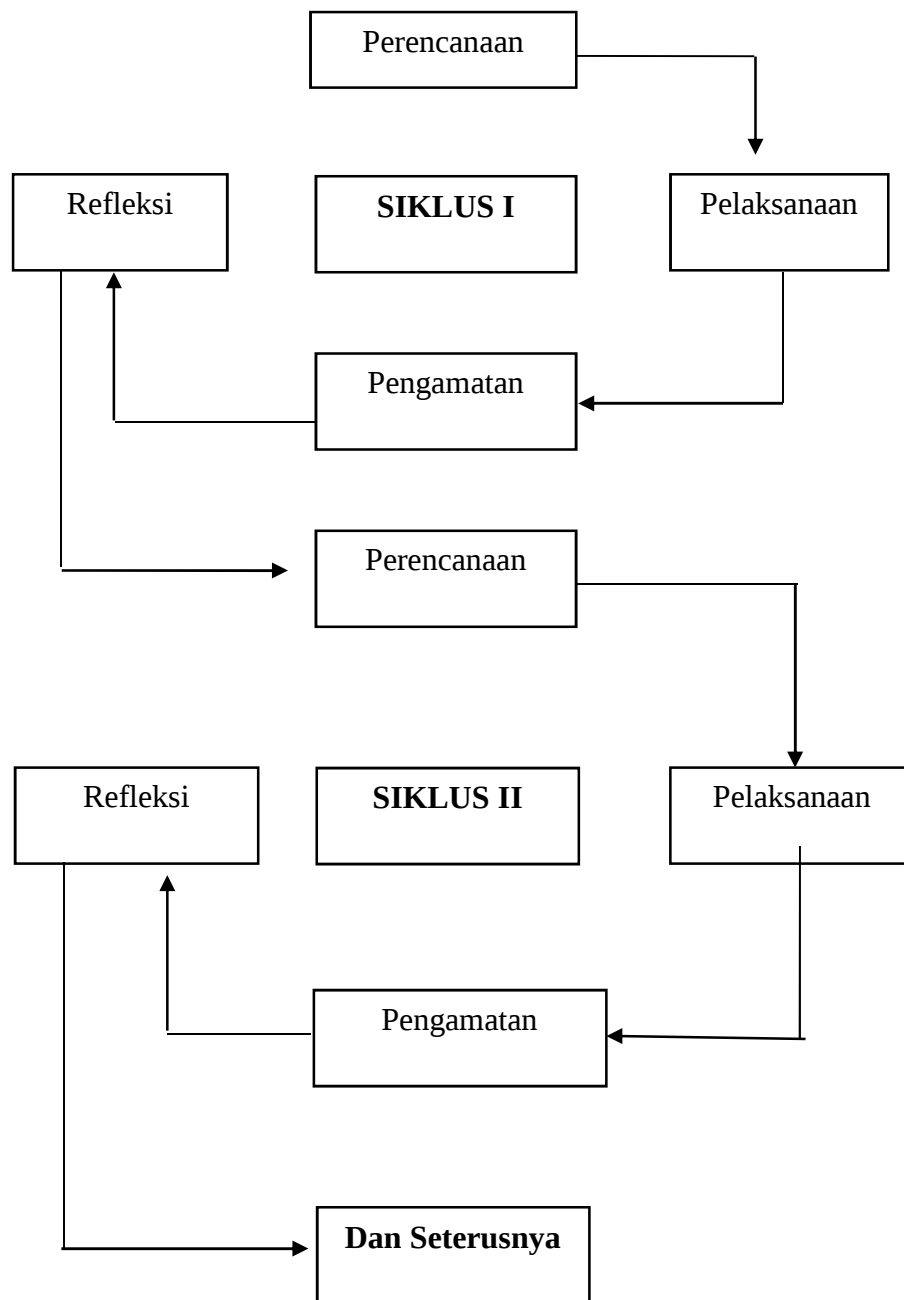
⁴³ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional...*, hal. 155.

merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Proses tersebut merupakan suatu proses dinamis yang meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.⁴⁴

Penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya. Adapun bagan siklus rancangan penelitian tindakan kelas, dapat dilihat pada gambar dibawah ini: ⁴⁵

⁴⁴ Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, ..., hal. 24.

⁴⁵ Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 16.



Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Adapun tahap-tahap dalam bagan siklus rancangan penelitian tindakan kelas di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Rencana penelitian merupakan tindakan yang tersusun secara sistematis untuk menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan kegiatan, seperti apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Adapun tahap penyusunan tindakan yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah:

- a. Menetapkan materi tentang paragraf narasi yang akan diajarkan.
- b. Menentukan siklus yang akan dilakukan yaitu yang terdiri dari dua siklus.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- d. Menyusun alat evaluasi atau tes
- e. Membuat lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan adalah guru mengajar materi paragraf narasi yang telah direncanakan sesuai RPP yang telah dirancang sebelumnya. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir.

3. Observasi

Pada tahap observasi penulis melakukan kegiatan belajar mengajar kemudian diamati oleh dua orang pengamat yaitu satu orang guru bidang studi

bahasa Indonesia dan satunya lagi teman sejawat. Observasi dilakukan terhadap aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru mengelola kelas. Saat melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Observasi dilakukan pada saat kegiatan siklus I dan II dilaksanakan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaborasi dengan diskusi guru pelaksana dan observer tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat ditarik suatu kesimpulan untuk melakukan tindakan selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran.⁴⁶

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas disini adalah siswa kelas V-3 MIN 11 Banda Aceh semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 28 siswa. Penulis memilih subjek penelitian kelas V-3 karena berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas siswa tersebut menyatakan bahwa penggunaan tanda baca pada siswa kelas V-3 masih kurang.

⁴⁶ Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 66.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi.⁴⁷ Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang di amati meliputi kemampuan peneliti sebagai pengajar dan kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi. Lembar observasi yang digunakan terdiri dari:⁴⁸

a. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru adalah instrumen yang digunakan untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan metode latihan terbimbing selama proses pembelajaran berlangsung. Pengisian lembar pengamatan dengan cara membubuhkan tanda *check-list* sesuai dengan kegiatan yang diamati. Lembar observasi tersebut berfungsi untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cetakan 15*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hal. 262.

⁴⁸ Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal. 108.

mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing. Lembar observasi aktivitas guru diamati oleh guru bidang studi bahasa Indonesia.

b. Lembar observasi aktivitas siswa

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa, pengamatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran seperti mendengar, memperhatikan penjelasan guru atau teman, bertanya, menyampaikan pendapat atau ide, dan lain-lain. Lembar pengamatan aktivitas siswa diamati oleh seorang teman sejawat untuk di isi sesuai dengan keadaan yang diamati di lapangan.

2. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa terhadap kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan penerapan metode latihan terbimbing. Soal tes yang digunakan pada penelitian ini berbentuk *essay*, yang terdiri dari siklus I dan II yang berkaitan dengan indikator yang telah ditetapkan dalam RPP.

D. Teknik Pengumpulan Data

Banyak teknik yang dapat digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data. Penggunaan setiap teknik ditentukan oleh sifat dasar data yang akan dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian

tindakan kelas ini adalah observasi dan tes. Teknik pengumpulan data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.⁴⁹ Observasi digunakan untuk mengetahui kekurangan atau kesulitan siswa dengan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pengamatan, diperlukan adanya pedoman pengamatan. Dalam penelitian ini objek pengamatan yang dilakukan oleh penulis adalah guru dan siswa. Pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup. Kegiatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru bidang studi bahasa Indonesia dan teman sejawat dalam waktu yang bersamaan. Pengamat menuliskan hasil pengamatannya dengan cara membubuhkan tanda chek-list pada kolom yang tersedia sesuai dengan kemampuan yang diamati.

2. Soal Tes

Tes adalah alat dan prosedur yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan yang diinginkan dengan cara yang tepat.⁵⁰

Menurut Suharsimi tes berfungsi (1) untuk menentukan seberapa banyak

⁴⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 76

⁵⁰ Rusdian Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Cetakan Kedua*, (Lamnyong Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2008), hal. 76.

siswa yang telah menguasai pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu; (2) untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai; (3) untuk memperoleh suatu nilai. Sedangkan tujuan tes adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individu/klasikal. Selain itu, untuk mengetahui letak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa sehingga dapat diketahui dimana kelemahannya, khususnya pada bagian yang belum tercapai.⁵¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan soal tes untuk mengukur pekerjaan siswa agar bisa diketahui apakah penelitian berhasil atau tidak. Keberhasilan penelitian berdasarkan peningkatan hasil tes siswa di setiap siklus.

E. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya ada menganalisis data yang telah diperoleh, kemudian di analisis untuk mengetahui kemampuan guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Tujuan analisis data adalah untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang dianalisis yaitu:

1. Data Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, guna untuk mengetahui apakah metode pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan apa

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 2, Cetakan Ketiga*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 165.

yang telah direncanakan. Kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.⁵²

Tabel 3.1: Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

Angka	Kategori Penilaian
86 – 100	Baik Sekali
72 – 85	Baik
60 – 71	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Sangat kurang

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan rumus:⁵³

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi aktivitas yang dilakukan

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

2. Tes Hasil Belajar

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi melalui penerapan metode latihan terbimbing. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus :

⁵² Mawardi, dkk, *Pembelajaran Micro Perkuliahan Praktis Micro Teaching*, (Banda Aceh: IDC Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013), hal. 98.

⁵³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal.43.

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100 \%$$

Hasil belajar siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika skor yang diperoleh siswa berada pada kategori baik atau sangat baik. Untuk mengetahui golongan tingkat penguasaan siswa dapat dilihat pada nilai interval berikut:

Tabel 3.2: Interval Nilai Siswa

Interval Nilai	Bobot	Keterangan
16 – 19	A	Baik Sekali
12 – 15	B	Baik
8 – 11	C	Cukup
4 – 7	D	Kurang
0 – 3	E	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MIN 11 Banda Aceh

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Kota Banda Aceh merupakan sebuah Madrasah Ibtidaiyah unggul di kota Banda Aceh. Letak Madrasah ini sangat strategis karena berada diantara Kecamatan Syiah Kuala dan Baitussalam Aceh Besar serta mudah dijangkau oleh masyarakat sekitarnya. Suasana alam yang tenang dan jauh dari keributan serta tidak terlalu dekat dengan jalan utama menjadikan suasana belajar di Madrasah ini sangat nyaman.

MIN 11 Banda Aceh merupakan salah satu dari 12 Madrasah yang ada di Banda Aceh yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam kelulusan pendidikan. MIN 11 Banda Aceh pada awalnya berasal dari Sekolah Dasar Islam Swasta yang didirikan pada tahun 1993 oleh Yayasan Mesjid Jamik Silang (YMJS) dan dipimpin oleh (Alm.) Drs. M. Razali Amin. Sekolah ini hanya membuka program agama dan pada masa itu siswanya hanya berjumlah 4 (empat) orang serta belajarnya pun di aula Mesjid Jamik Silang selama setahun. Pada Tahun berikutnya (1994-1997), siswanya bertambah menjadi 30 orang dan ruang belajarnya berpindah ke gedung PKK.

Pada tahun 1998, YMJS mengajukan permohonan kepada Departemen Agama Republik Indonesia agar MIS 11 Banda Aceh dapat menjadi Sekolah Negeri. Pada tahun 1999, MIS 11 berubah menjadi MIN 11 Banda Aceh

berdasarkan SK Menteri Agama RI yang pada saat itu dijabat oleh H. A. Malik Fajar, dengan No. 71 Tahun 1999 tanggal 22 Maret 1999. Selama masa perkembangannya, MIN 11 Banda Aceh telah dipimpin oleh 7 orang kepala sekolah, yaitu (Alm.) Drs. M. Razali Amin (1993-1999), M. Ramadhan (1999-2000), Dra. Cut Safwati Sulaiman (2000-2001), Ummiyani, S. Ag. M. Pd. (2001-2011), Drs. Aiyub, MA (2011-2013), Drs. Hajiruddin, M. Pd (2013-2015), dan Drs. H. Mukhtar, MA (2015- sekarang).

MIN 11 Banda Aceh mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan tanah wakaf.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan tanah baitul mal.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan tanah wakaf dan baitul mal.
- d. Sebelah utara berbatasan dengan jalan utama.

MIN 11 Banda Aceh beralamat di Jalan lingkaran kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Kecamatan Syiah Kuala. Selain itu, MIN 11 Banda Aceh juga Merupakan Lab School Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.⁵⁴

2. Data Guru MIN 11 Banda Aceh

MIN 11 Banda Aceh sekarang dipimpin oleh Bapak Drs. H. Mukhtar, MA. Untuk kelancaran tugas sehari-hari, Kepala Madrasah dibantu oleh satu orang wakil Kepala Madrasah yaitu ibu suriani, S. Pd.I dan 36 guru/pegawai lainnya. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

⁵⁴ Data Sekolah/Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh

Tabel 4.1: Perincian Guru/Pegawai MIN 11 Banda Aceh

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Drs. H. Mukhtar, MA	S2 IAINAr-Raniry/Tarbiyah	Kamad/Guru Pembina Pembina IV/a
2.	Rakhmawati, S. Ag	IAIN Ar-Raniry / Tarbiyah	Guru Pembina Pembina IV/a
3.	Dra. Rosmawar	IAIN Ar-Raniry / Tarbiyah	Guru Pembina Pembina IV/a
4.	Agusmiati, S. Pd. I	IAIN Ar-Raniry / Tarbiyah	Guru Pembina Pembina IV/a
5.	Aisah, S. Pd. I	IAIN Ar-Raniry/ Tarbiyah	Guru Pembina Pembina IV/a
6.	Suriani, S. Pd. I	Unmuha/ Tarbiyah	Wakamad/ Guru Pembina Pembina (IV/a)
7.	M. Nur, S. Pd. I	PTSM/ Tarbiyah	Guru Pembina Pembina (IV/a)
8.	Ainal Mardhiah, S. Pd.I	IAINAr-Raniry / Tarbiyah	Guru Pembina Pembina (IV/a)
9.	Khuzaimah, S. Ag	IAIN Ar-Raniry / Tarbiyah	Guru Madya Pembina (IV/a)
10.	M. Hasan, S. Pd. I	PTSM/ Tarbiyah	Guru Dewasa Penata (III/c)
11.	Nur Fajri, S. Pd. I	IAIN Ar-Raniry/ Tarbiyah	Guru Dewasa Penata (III/c)
12.	Fatmawati, S. Pd. I	-	Guru Dewasa Penata (III/c)
13.	Dra. Nuraini	IAIN Ar-Raniry / Tarbiyah	Guru Madya Tk. I Penata Muda (III/b)
14.	Nur Azizah, S. Pd. I	-	Guru Madya Tk. I

		Penata Muda (III/b)
15.	Ratna Sari, S. Pd. I	- Guru Madya Tk. I Penata Muda (III/b)
16.	Nova Diana, S. Pd	Uniga/ FKIP Guru Madya Tk. I Penata Muda (III/b)
17.	Sriyanti, S. Pd. I	IAIN Ar-Raniry / Tarbiyah Guru Madya Tk. I Penata Muda (III/b)
18.	Khairunnisak, S. Pd. I	IAIN Ar-Raniry / Tarbiyah Guru Madya Tk. I Penata Muda (III/b)
19.	Nasri, S. Pd. I	STAIN Malikussaleh/Tarbiyah Guru Madya Penata Muda (III/a)
20.	Muchraini S. S. Pd. I	IAIN/ Tarbiyah Guru Madya Penata Muda (III/a)
21.	Indra Mardiani, A. Ma	Unsyiah/ FKIP Guru Pengatur tingkat I (II/d)
22.	Ibnu, SS	USU/ Sastra Inggris Guru Penata (III/c)
23.	Rian Verdina, S. Si	Unsyiah/ FMIPA Guru Penata Muda Tk. I (III/b)
24.	Yayuk Sukmaidar, SE	Unsyiah/ FKOM TU Penata Muda Tk. I (III/b)
25.	Wardiati, S. Pd	Unsyiah/ FKIP TU Pengatur TK. I (II/d)
26.	Musliadi	- TU Pengatur Muda (II/b)
27.	Zulkifli	SMA PJS Pengatur Tk. I (II/d)

28.	Sofiana, S. Pd. I	STAI Al-Wasliyah	GTT
29.	Adek Elfera. C, S. Pd	Unsyiah/ FKIP/ MTK	GTT
30.	Agussalim, A. Ma	D2 PJOK	GTT
31.	Cut Fauziani, S. Pd	Serambi	GTT
		Mekkah/Tarbiyah	
32.	Yusriana, S. Pd. I	IAIN Ar-Raniry	GTT
33.	Rahmatil Auli, S. Pd. I	-	Guru Kelas Bakti
34.	Nova Maulida, S. Pd. I	-	Guru Kelas Bakti
35.	Hendri Saputra	SMA	Satpam Bakti
36.	T. M. Almutira, S. Hi	IAIN/ Syari'ah	Pustakawan Bakti

Sumber: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh

3. Data Siswa MIN 11 Banda Aceh

Jumlah siswa MIN 11 seluruhnya 699 siswa. Terdiri dari 354 siswa laki-laki dan 345 siswa perempuan. Rincian jumlah siswa MIN 11 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2: Jumlah Siswa MIN 11 Banda Aceh: 699 orang.

Kelas	Banyak Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1-I	23	18	41
1-II	22	20	42
	45	38	83
2-I	19	15	34
2-II	19	16	35

2-III	22	14	36
	60	45	105
3-I	18	21	39
3-II	16	22	38
3-III	20	19	39
	54	62	116
4-I	18	19	37
4-II	19	18	37
4-III	18	20	38
4-IV	23	16	39
	78	73	151
5-I	18	21	39
5-II	22	17	39
5-III	14	14	28
5-IV	18	20	38
	72	72	144
6-I	12	21	33
6-II	18	16	34
6-III	15	18	33
	45	55	100
JUMLAH	354	345	699

Sumber: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh 2017

4. Sarana dan Prasarana MIN 11 Banda Aceh

MIN 11 Banda Aceh mempunyai gedung permanen dengan jumlah ruangan kelas sebanyak 13 ruang belajar. Selain itu, MIN 11 juga dilengkapi dengan ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang tata usaha, ruang BP/BK, gudang,

ruangperpustakaan, mushalla, ruang UKS, kamar mandi/Wc, kantin dan lapangan.

Rincian sarana dan prasarana MIN 11 dapat dilihat padatabel berikut:

Tabel 4.3: Sarana dan Prasarana MIN 11 Banda Aceh

No.	Ruang	Jumlah	Tipe	Ket.
1.	Ruang kepala sekolah	1	Permanen	Baik
2.	Ruang dewan guru	1	Permanen	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Permanen	Baik
4.	Ruang kelas	13	Permanen	Baik
5.	Ruang BP/BK	1		-
6.	Gudang	1	Permanen	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1	Permanen	Baik
8.	Mushalla	1	Permanen	Baik
9.	Ruang UKS	1	Permanen	Baik
10.	Km/Wc	5	Permanen	Baik
11.	Kantin	1		
12.	Lapangan	1		

Sumber: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 11 Banda Aceh selama dua hari yaitu pada tanggal 2 dan 5 Agustus 2017. Kelas yang diteliti adalah kelas V-3 yang siswanya berjumlah 28 siswa. Pada penelitian pertama penulis langsung melakukan proses pembelajaran dengan metode latihan terbimbing.

1. Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap ini penulis mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1) dengan mengacu pada buku tematik tema 2 dengan subtema “Macam-Macam Peristiwa dalam Kehidupan”, menyusun alat tes berupa soal, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran yang semuanya dapat dilihat dalam daftar lampiran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2017. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir. Seperti yang terdapat dalam RPP di bawah ini:

Tabel 4.4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Awal	a. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan berdoa. b. Mengabsen kehadiran siswa. c. Siswa diminta untuk duduk yang rapi. (Mengkondisikan kelas) Apersepsi d. Mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa dengan mengajukan pertanyaan “Kegiatan apa saja yang kalian lakukan pada hari minggu? Apa yang terjadi jika kita tidak bergotong royong?”	5 menit

	Motivasi e. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya “ Nah jika didesa kita banyak sampah yang berserakan, kita harus membersihkannya karena banyak desa yang mengalami bencana alam seperti banjir, longsor, dan lainnya yang disebabkan oleh ulah manusia. Anak anak ibu tahu tidak, peristiwa apa saja yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat? f. Menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari materi pembelajaran.	
Inti	a. Guru memperlihatkan beberapa gambar tentang peristiwa dalam kehidupan dan melakukan tanya jawab dengan siswa. (Mengamati) b. Beberapa siswa menjelaskan apa yang dimaksud dengan narasi. (Menalar) c. Guru memberi penguatan dan menjelaskan pengertian narasi serta penggunaan tanda baca titik dan koma secara tepat. (Mengamati) d. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan. (Menanya) Persiapan (pre-writing) e. Siswa diminta untuk menentukan topik tentang peristiwa dalam kehidupan dengan bantuan dan bimbingan guru.(Mencoba) Penyusunan draf (drafting) f. Siswa merumuskan pertanyaan terkait dengan topik yang ingin dikembangkan. g. Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan dan mengorganisasikan ide untuk menjawab pertanyaan.	50 Menit

	<i>Merevisi tulisan (revising)</i> h. Siswa menulis paragrafdengan menggunakan informasi yang sudah diperoleh dan diorganisasikan. i. Siswa menyusun dan mengembangkan karangannya dengan menggunakan tanda baca yang tepat.(Menalar) <i>Melakukan penyuntingan (editing)</i> j. Setiapsiswa diminta untuk membacakan paragraf kepada teman sebangkunya untuk mendapatkan umpan balik, saran, dan komentar. <i>Berbagi dengan teman dan saling memeriksa tulisan (sharing)</i> k. Setiap siswa menukar karangannya dengan siswa lain. l. Siswa mengidentifikasi kesalahan tata bahasa, tanda baca, dan lain-lain yang perlu diperbaiki pada karangan temannya.(Mengkomunikasikan) m. Gurumembimbingsiswa untuk menyelesaikan tugas dan mengerjakannya sendiri. Sehingga bimbingan tersebut mengarahkan mereka untuk mandiri. n. Beberapa siswa membacakan karangannya di depan kelas.	
Penutup	a. Siswa menyimpulkan dan guru memberi penguatan mengenai materi yang dipelajari hari ini. b. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaannya. c. Refleksi: Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak. d. Menyampaikan pesan pesan moral. e. Guru dan siswa mengucapkan hamdalah memberi salam.	15 menit



Gambar 4.1: Longsor



Gambar 4.2: Kebakaran



Gambar 4.3: Tsunami

Beberapa gambar tentang peristiwa atau kejadian dalam kehidupan

c. Observasi

Pada kegiatan belajar mengajar berlangsung, diperlukan pengamatan. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru bidang studi bahasa indonesia yang merupakan wali kelas V-3 yaitu ibu Suriani, S. Pd. I. Sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat penulis yaitu Nova Dayanti.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing

terhadap peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi melalui observasi (pengamatan), serta kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca titik dan koma dalam paragraf narasi setelah menggunakan metode latihan terbimbing. Dari uraian aktivitas guru, aktivitas siswa dan kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca titik dan koma di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I

Data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5: Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Metode Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca dalam Paragraf Narasi Siklus I

No.	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan konstektual.			√	
2.	Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran			√	
3.	Memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari.		√		
Kegiatan Inti					
4.	Guru memperlihatkan beberapa gambar tentang peristiwa dalam kehidupan dan melakukan tanya jawab.			√	
5.	Guru memberi penguatan berdasarkan pengetahuan siswa tentang narasi dan ciri-cirinya serta menjelaskan pemakaian tanda baca titik dan koma.			√	
6.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dan memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk memberikan jawaban dan bantuan terbatas.		√		
7.	Guru membimbing siswa untuk menentukan-		√		

	topik tentang peristiwa dalam kehidupan.	
8.	Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas dan mengerjakannya secara mandiri.	√
Kegiatan Penutup		
9.	Membimbing dan memberi penguatan terhadap kesimpulan yang sampaikan siswa.	√
10.	Guru memberikan evaluasi	√
11.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru.	√
12.	Menyampaikan pesan moral dan salam.	√
Jumlah		33
Nilai rata-rata		68,75

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh 2017

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{33}{48} \times 100$$

$$= 68,75$$

Keterangan :

86 - 100 = Sangat Baik

72 – 85 = Baik

60 – 71 = Cukup

50 – 59 = Kurang

0 – 49 = Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil penilaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi pada siklus I yaitu 68,75 dengan kategori cukup. Hasil pengamatan pada aktivitas guru masih terdapat beberapa

kekurangan seperti memotivasi siswa, memberi kesempatan kepada siswa dalam bertanya, dan membimbing siswa untuk menentukan topik tentang peristiwa dalam kehidupan. Oleh karena itu, penelitian harus dilanjutkan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran siklus I.

2) Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran pada Siklus I

Data hasil aktivitas siswa pada siklus I dalam pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Metode Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca dalam Paragraf Narasi Siklus I

No.	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai pengalaman awalnya.			√	
2.	Siswa mendengarkan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.		√		
3.	Mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.			√	
Kegiatan Inti					
4.	Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru dan melakukan tanya jawab.			√	
5.	Beberapa siswa menjelaskan apa yang dimaksud dengan narasi berdasarkan pengetahuannya masing-masing.			√	
6.	Siswa mendengar dan memperhatikan penguatan yang disampaikan guru tentang paragraf narasi dan ciri-cirinya serta penggunaan tanda baca titik dan koma yang tepat.			√	
7.	Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami.			√	
8.	Siswa menentukan topik tentang peristiwa dalam kehidupan dengan bantuan dan bimbingan guru.		√		
9.	Siswa menulis paragraf dengan menggunakan informasi yang sudah diperoleh.			√	

10.	Siswa menyusun dan mengembangkan karangannya dengan menggunakan tanda baca yang tepat.	√
11.	Setiap siswa membacakan karangannya kepada teman sebangkunya untuk mendapatkan umpan balik, saran, dan komentar.	√
12.	Siswa menukar hasil revisinya dengan temannya dan mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dan tanda baca pada karangan yang diperolehnya.	√
Kegiatan Penutup		
13.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.	√
14.	Siswa menjawab pertanyaan guru.	√
15.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru dan menjawab salam.	√
Jumlah		44
Nilai rata-rata		73,33

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh 2017

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{44}{60} \times 100$$

$$= 73,33$$

Keterangan :

86 - 100 = Sangat Baik

72 – 85 = **Baik**

60 – 71 = Cukup

50 – 59 = Kurang

0 – 49 = Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan metode latihan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran adalah 73,33 dengan kategori baik. Meskipun ada beberapa hal yang masih kurang dalam aktivitas siswa, seperti

mendengarkan tujuan pembelajaran dan menentukan topik tentang peristiwa dalam kehidupan. Oleh karena itu perlu dilakukan lagi revisi terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode latihan terbimbing.

3) Kemampuan Siswa Menggunakan Tanda Baca dalam Paragraf Narasi

Kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi diukur dengan menggunakan lembar soal yang telah disediakan guru, yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Skor jawaban siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7: Nilai Kemampuan Siswa Menggunakan Tanda Baca dalam Paragraf Narasi dengan Metode Latihan Terbimbing Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X1	7	Kurang
2.	X2	9	Cukup
3.	X3	12	Baik
4.	X4	14	Baik
5.	X5	13	Baik
6.	X6	7	Kurang
7.	X7	15	Baik
8.	X8	10	Cukup
9.	X9	12	Baik
10.	X10	6	Kurang
11.	X11	14	Baik
12.	X12	16	Baik Sekali

13.	X13	12	Baik
14.	X14	10	Cukup
15.	X15	13	Baik
16.	X16	6	Kurang
17.	X17	14	Baik
18.	X18	10	Cukup
19.	X19	9	Cukup
20.	X20	13	Baik
21.	X21	9	Cukup
22.	X22	9	Cukup
23.	X23	12	Baik
24.	X24	8	Cukup
25.	X25	9	Cukup
26.	X26	8	Cukup
27.	X27	9	Cukup
28.	X28	13	Baik
Jumlah		13	
Skor		46.43%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh 2017

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{13}{28} \times 100 \%$$

$$= 46,43 \%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mampu menggunakan tanda baca dengan baik sebanyak 13 siswa atau 46,43%, sedangkan 15 siswa lainnya atau 53,57% belum mampu menggunakan tanda baca dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dan kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, serta kurangnya perhatian guru dalam membimbing siswa secara keseluruhan, sehingga guru hanya terfokus kepada beberapa siswa saja. Oleh karena itu, penelitian harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya guna untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat di atas.

d. Refleksi

Adapun hasil temuan yang diperoleh selama pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8: Hasil Temuan Pada Tindakan Selama Proses Pembelajaran Pada Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	- Guru kurang menarik dan kurang jelas dalam memotivasi siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari. - Guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang sedang berlangsung.	- Pertemuan selajnjutnya guru harus bisa memberikan motivasi secara jelas dan menarik kepada siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari. - Setiap guru selesai menjelaskan materi guru harus memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami,

-
- Dalam membimbing dan memberikan kesempatan siswa, guru kurang bisa kepada siswa lainnya untuk memberikan perhatian untuk menjawab pertanyaan yang siswa secara keseluruhan ditanyakan oleh temannya. sehingga guru hanya - Guru harus bisa memberikan terfokus pada beberapa perhatiannya kepada seluruh siswa siswa. dan tidak terfokus hanya kepada beberapa siswa saja. dan setiap penghargaan kepada usaha yang dilakukan siswa untuk beberapa siswa yang bisa terlibat aktif dalam pembelajaran menjawab pertanyaannya. harus diberikan penghargaan supaya lebih termotivasi untuk siswa tersebut khususnya dan siswa lain pada umumnya.
-

2. Aktivitas Siswa	- Siswa masih belum serius dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan. - Siswa masih bingung dalam menentukan topik dengan tema pengalamanku	- Guru membuat perjanjian dengan siswa untuk memperhatikan ke arah guru yang sedang berbicara. Dan setiap kali guru berbicara dan menjelaskan memulai dengan “berhenti bicara, menulis, letakkan penamu, dan lihat saya.” Sehingga tidak ada siswa yang sibuk kegiatan yang diluar pembelajaran. - Guru membimbing siswa untuk menentukan topik tentang tema yang telah ditentukan dan membimbing siswa agar bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan guru.
3. Kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi	- Pada penelitian siklus I, dari 28 siswa hanya 13 siswa atau 46,48% yang termasuk dalam kategori baik atau baik sekali dalam menggunakan tanda baca.	- Penelitian masih harus dilanjutkan karena lebih setengah dari keseluruhan siswa yang belum mampu menggunakan tanda baca dengan baik.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Karena pada siklus I indikator yang telah ditetapkan belum tercapai maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II peneliti mempersiapkan terlebih dahulu rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun alat tes berupa soal, dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran.

b. Pelaksanaan / tindakan

Siklus kedua dilaksanakan tiga hari setelah pelaksanaan siklus pertama. Pada jam pelajaran kedua. Kegiatan pembelajaran siklus kedua seperti yang terdapat pada RPP di bawah ini:

Tabel 4.9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan berdoa. b. Mengabsen kehadiran siswa. c. Siswa diminta untuk duduk yang rapi. (Mengkondisikan kelas) Apersepsi d. Mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa dengan mengajukan pertanyaan “Apa yang kalian lakukan setelah pulang sekolah? Untuk apa kita harus menjaga lingkungan kita? Motivasi e. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya "Nah kita harus menjaga lingkungan kita	5 menit

	untuk mencegah terjadinya banjir. Anak-anak tahu tidak, apa saja yang harus kita lakukan untuk mencegah terjadinya banjir?" f. Menyampaikan manfaat dan tujuan mempelajari materi pembelajaran.	
Kegiatan Inti	a. Guru mengulang materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa. b. Guru menjelaskan unsur-unsur narasi. (Mengamati) c. Guru memperlihatkan gambar tentang banjir dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penyebab terjadinya banjir. (Mengamati) d. Beberapa siswa menyebutkan sebab-sebab terjadinya banjir berdasarkan pengetahuannya masing-masing. (Menalar) e. Guru memberi penguatan dan menjelaskan penyebab terjadinya banjir. (Mengamati) f. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan dan siswa lainnya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya. (Menanya) g. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap siswa. Persiapan (pre-writing) h. Siswa menentukan topik tentang tema kegiatanku dengan bantuan dan bimbingan guru. (Mencoba) Penyusunan draf (drafting) i. Guru membimbing siswa untuk mengumpulkan dan mengorganisasikan ide untuk menulis paragraf narasi. Merevisi tulisan (revising) j. Siswa menulis paragraf narasidengan menggunakan informasi yang sudah diperoleh dan diorganisasikan.	50 Menit

	k. Siswa menyusun dan mengembangkan karangannya dengan menggunakan tanda baca yang tepat. (Menalar) Melakukan penyuntingan (editing) l. Setiap siswa diminta untuk membacakan paragraf kepada teman sebangkunya untuk mendapatkan umpan balik, saran, dan komentar. Berbagi dengan teman dan saling memeriksa tulisan (sharing) m. Setiap siswa menukar karangannya dengan temannya. n. Siswa mengidentifikasi kesalahan tata bahasa, tanda baca, dan lain-lain yang perlu diperbaiki pada karangan temannya. o. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas dan mengerjakannya sendiri. Sehingga bimbingan tersebut mengarahkan mereka untuk mandiri. p. Beberapa siswa membacakan tulisannya di depan kelas dan siswa lain memperhatikannya. (Mengkomunikasikan) q. Beberapa siswa membacakan karangannya di depan kelas.	
Kegiatan Penutup	a. Siswa menyimpulkan dan guru memberi penguatan mengenai materi yang dipelajari. b. Guru memberikan lembar evaluasi. c. Guru memberi <i>reward</i> kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaannya. d. Refleksi: Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak. e. Menyampaikan pesan moral. f. Guru bersama-sama dengan siswa mengucapkan hamdalah kemudian guru mengucapkan salam.	15 menit



Gambar 4.4: Banjir

Media gambar dalam pembelajaran

c. Observasi

Sama halnya pada pembelajaran sebelumnya, kegiatan observasi aktivitas guru dilakukan oleh guru wali kelas V-3 yaitu Ibu Suriani, S. Pd. I dan observasi kegiatan siswa dilakukan oleh teman sejawat peneliti yaitu Nova Dayanti selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan rumusan masalah, penulis perlu menguraikan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing terhadap peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi melalui observasi (pengamatan) pada siklus ke II, serta kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca titik dan koma dalam paragraf narasi setelah menggunakan metode latihan terbimbing. Uraian tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

1) Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II

Pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran dilakukan oleh guru wali kelas V-3. Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10: Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Melalui Penggunaan Metode Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca dalam Paragraf Narasi Siklus II

No.	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan konstektual.				√
2.	Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.			√	
3.	Memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari.				√
Kegiatan Inti					
4.	Guru mengulang materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan.				√
5.	Guru mejelaskan unsur-unsur narasi.				√
6.	Guru memperlihatkan gambar tentang banjir dan melakukan tanya jawab mengenai penyebab terjadinya banjir.				√
7.	Guru memberi penguatan berdasarkan pengetahuan siswa tentang penyebab terjadinya banjir.			√	
8.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dan memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk memberikan jawaban dan bantuan terbatas.				√
9.	Guru membimbing siswa untuk menentukan topik dengan tema kegiatanku.				√
10.	Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas dan mengerjakannya secara mandiri.				√

Kegiatan Penutup		
11.	Membimbing dan memberi penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa.	√
12.	Memberikan evaluasi.	√
13.	Memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan.	√
14.	Menyampaikan pesan moral dan salam.	√
Jumlah		52
Nilai rata-rata		92.85

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh 2017

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{52}{56} \times 100$$

$$= 92.85$$

Keterangan :

86 - 100 = Sangat Baik

72 – 85 = Baik

60 – 71 = Cukup

50 – 59 = Kurang

0 – 49 = Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi pada siklus II memperoleh nilai 90.38 yang berada dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah mampu mengelola pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya dan diperbaiki

terhadap kekurangan yang terdapat pada siklus I. Angka 90.38 ini menunjukkan peningkatan dari siklus I yaitu 68.75 yang berada pada kategori cukup.

2) Aktivitas Siswa dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Penerapan Metode Latihan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca dalam Paragraf Narasi siklus II

No.	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai pengalaman awalnya.				√
2.	Siswa mendengarkan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang di sampaikan.			√	
3.	Mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.				√
Kegiatan Inti					
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya berdasarkan pengetahuannya masing-masing.			√	
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang unsur-unsur narasi.			√	
6.	Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru dan melakukan tanya jawab.				√
7.	Beberapa siswa menyebutkan sebab-sebab terjadinya banjir berdasarkan pengetahuannya masing-masing.				√
8.	Siswa mendengar dan memperhatikan penguatan yang disampaikan guru tentang penyebab terjadinya banjir.				√
9.	Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami.				√
10.	Siswa menentukan topik tentang tema kegiatanku dengan bantuan dan bimbingan guru.			√	
11.	Siswa menulis paragraf dengan menggunakan informasi yang sudah diperoleh.			√	

12.	Siswa menyusun dan mengembangkan karangannya dengan menggunakan tanda baca yang tepat.	√
13.	Setiap siswa membacakan karangannya kepada teman sebangkunya untuk mendapatkan umpan balik, saran, dan komentar.	√
14.	Siswa menukar hasil revisinya dengan temannya dan mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dan tanda baca yang perlu diperbaiki pada karangan temannya.	√
15.	Beberapa siswa membacakan karangannya di depan kelas.	√
Kegiatan Penutup		
16.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung.	√
17.	Siswa menjawab soal evaluasi.	√
18.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.	√
Jumlah		64
Skor		88.89

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh 2017

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{64}{72} \times 100$$

$$= 88.89$$

Keterangan :

86 - 100 = Sangat Baik

72 – 85 = Baik

60 – 71 = Cukup

50 – 59 = Kurang

0 – 49 = Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing untuk meningkatkan

kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II dalam kategori sangat baik dengan skor 88.89. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, maka semakin baik pula aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Angka 88.89 ini mengalami peningkatan dari Siklus I dengan nilai 73.33 dengan kategori baik.

3) Kemampuan Siswa Menggunakan Tanda Baca dalam Paragraf Narasi

Kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi diukur dengan menggunakan lembar soal yang telah disediakan guru, yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Skor jawaban siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12: Nilai Kemampuan Siswa Menggunakan Tanda Baca dalam Paragraf Narasi dengan Metode Latihan Terbimbing Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	X1	13	Baik
2.	X2	15	Baik
3.	X3	16	Sangat Baik
4.	X4	15	Baik
5.	X5	14	Baik
6.	X6	10	Kurang
7.	X7	15	Baik
8.	X8	16	Sangat Baik
9.	X9	16	Sangat Baik
10.	X10	8	Cukup
11.	X11	16	Sangat Baik
12.	X12	16	Baik Sekali
13.	X13	12	Baik
14.	X14	15	Baik
15.	X15	15	Baik
16.	X16	14	Baik

17.	X17	12	Baik
18.	X18	16	Sangat Baik
19.	X19	14	Baik
20.	X20	16	Sangat Baik
21.	X21	12	Baik
22.	X22	12	Baik
23.	X23	14	Baik
24.	X24	13	Baik
25.	X25	15	Baik
26.	X26	12	Baik
27.	X27	10	Cukup
28.	X28	13	Baik
Jumlah		25	
Skor		89.28%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh 2017

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{25}{28} \times 100 \%$$

$$= 89.28\%$$

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mampu menggunakan tanda baca dengan baik sebanyak 25 siswa atau 89.28% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hampir seluruh siswa sudah mampu menggunakan tanda baca dengan baik melalui penggunaan metode latihan terbimbing. Hal ini dikarenakan meningkatnya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran serta baiknya bimbingan yang diberikan kepada siswa secara keseluruhan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca dengan baik.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah pada siklus II sudah berhasil atau belum penelitian yang dilakukan. Adapun temuan yang didapat pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.13: Hasil Temuan pada Tindakan Selama Proses Pembelajaran pada Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	-Guru sudah menarik dalam memotivasi siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari. -Guru sudah mampu membimbing siswa dengan baik dalam proses pembelajaran dan banyak memberikan umpan balik kepada siswa.	- Guru harus bisa mempertahankan hal-hal yang dilakukan dalam memotivasi siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. -Guru harus mempertahankan hal-hal yang sudah baik dilakukan dalam proses belajar mengajar supaya dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.
2.	Aktivitas Siswa	- Siswa sudah mampu dan terarah dalam menentukan topik dengan tema pengala -manku dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.	-Guru senantiasa harus selalu membimbing siswa untuk menentukan topik tentang tema yang telah ditentukan dan membimbing siswa agar selalu bertanggung jawab atas tugasnya.

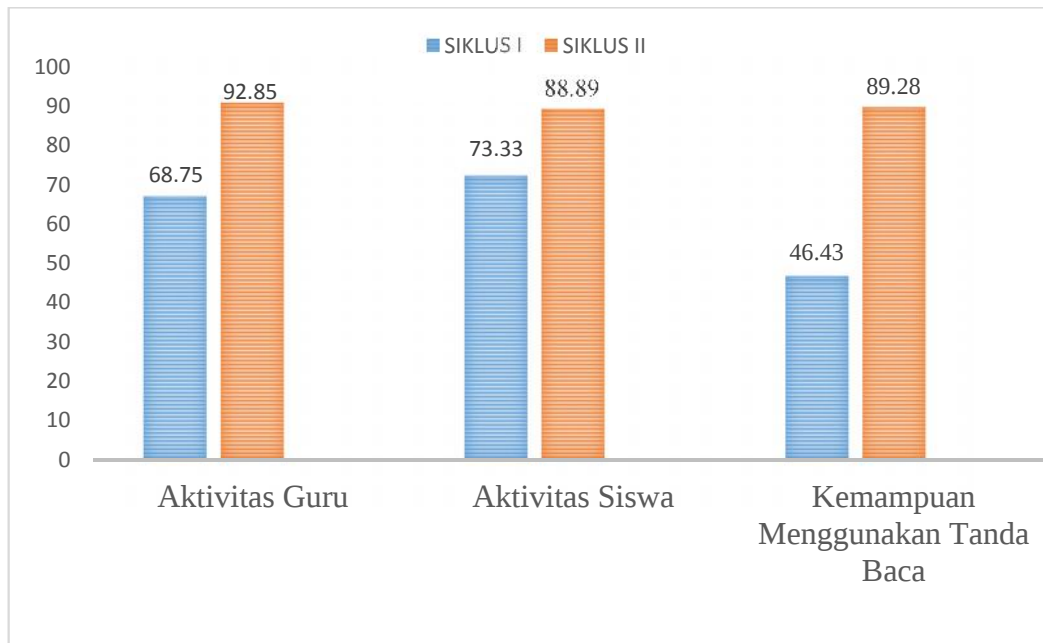
3.	Kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi	- Pada penelitian siklus II, mengalami peningkatan dari siklus I. Siswa sudah mampu menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan baik sebanyak 89,28% dari 28 siswa. Hanya tiga siswa yang belum mampu menggunakan tanda baca dengan baik.	-Penelitian II sudah berada pada kategori sangat baik. Untuk tiga siswa yang belum mampu menggunakan tanda baca dengan baik maka guru perlu memberi bimbingan kepada tiga siswa tersebut, baik pada jam sekolah maupun diluar jam sekolah.
----	--	---	--

Hasil penelitian di MIN 11 Banda Aceh

Dari tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa peningkatan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dengan metode latihan terbimbing telah tercapai pada siklus ke II. Meskipun masih ada tiga siswa yang belum mampu menggunakan tanda baca dengan baik namun guru dapat memberikan tindakan berupa bimbingan khusus kepada tiga siswa tersebut baik pada jam sekolah maupun diluar jam sekolah, sehingga ketiga siswa ini juga mampu menggunakan tanda baca dengan baik.

Peningkatan aktivitas guru, siswa dan kemampuan menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi dari siklus 1 ke siklus II dapat dilihat pada gambar diagram berikut:

Gambar 4.5: Diagram Peningkatan Hasil Penelitian siklus I dan II



Peningkatan hasil penelitian siklus I dan II di MIN 11 Banda Aceh 2017

C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam II siklus dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca dan mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dikelas khususnya pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing serta untuk mengetahui aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai 68,75 dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai 92,85 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian data ini menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca tergolong pada kategori sangat baik. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain karena tersedia media gambar dalam pembelajaran seperti banjir, kebakaran, longsor dan tsunami. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa yang diamati saat proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada data yang disajikan di atas, dimana pada siklus I dengan nilai 73,33 dengan kategori baik, dan meningkat pada siklus II dengan nilai 88,89 dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing terus meningkat dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

3. Ketuntasan belajar/kemampuan siswa menggunakan tanda baca

Setiap siswa dikatakan mampu menggunakan tanda baca dengan baik jika hasil belajarnya mencapai skor 12 atau melebihi kriteria nilai yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka penulis memberikan tes pada setiap siklus secara individu. Dari hasil tes pada siklus I hanya 13 siswa atau 46,43% yang mampu menggunakan tanda baca dengan baik, kemudian dilanjutkan pada siklus ke II, yang mana pada siklus ini menunjukkan 25 siswa atau 89,28% sudah mampu menggunakan tanda baca dengan baik, dan hanya 3 orang siswa yang belum tuntas. Data ini menunjukkan bahwa pada siklus ke II sudah mencapai ketuntasan belajar baik secara individual maupun secara klasikal. Oleh karena itu, siklus boleh dihentikan karena sudah mencapai ketuntasan belajar yang termasuk kedalam kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode latihan terbimbing pada siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh adalah tuntas dan cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca siswa. Sedangkan 3 siswa lainnya yang belum tuntas, penulis menyarankan agar guru yang bersangkutan dapat membimbing ketiga siswa tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan dikelas V MIN 11 Banda Aceh dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V-3 yang berjumlah 28 siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing yang dilaksanakan pada siklus I memperoleh nilai 68,75 yang berada dalam kategori cukup. Hasil pengamatan ini disebabkan oleh beberapa kekurangan guru dalam mengelola pembelajaran seperti memotivasi siswa, memberi kesempatan kepada siswa dalam bertanya, dan membimbing siswa untuk menentukan topik tentang peristiwa dalam kehidupan. Kekurangan yang terdapat pada siklus I dapat diperbaiki melalui tindakan yang diambil oleh guru untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya. Sehingga pada siklus ke II mengalami peningkatan dengan nilai 92,85 dengan kategori sangat baik. Pada siklus ini, Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran meningkat dari siklus sebelumnya sebagaimana yang diharapkan.

2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan terbimbing pada siklus I dengan nilai 73,33 berada dalam

kategori baik. Meskipun ada beberapa hal yang masih kurang seperti mendengarkan tujuan pembelajaran dan menentukan topik tentang peristiwa dalam kehidupan. Oleh karena itu, perlu direvisi lagi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, pada siklus ke II mengalami peningkatan dengan nilai 88,89 dengan kategori sangat baik. Dengan meningkatnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran maka akan meningkat pula kemampuannya dalam menggunakan tanda baca dalam paragraf narasi.

3. Ketuntasan belajar/kemampuan menggunakan tanda baca

Ketuntasan belajar/kemampuan menggunakan tanda baca dengan menggunakan metode latihan terbimbing pada siswa kelas V MIN 11 Banda Aceh siklus I menunjukkan bahwa 13 atau 46,43% siswa sudah tuntas/mampu menggunakan tanda baca dengan baik, sedangkan 15 siswa lainnya belum menggunakan tanda baca dengan baik. Adapun hal yang menyebabkan siswa belum tuntas/mampu menggunakan tanda baca dengan baik disebabkan oleh kurangnya kesempatan untuk bertanya, bimbingan yang tidak merata yang diberikan guru, serta siswanya masih bingung dalam menentukan topik. Sehingga siklus harus dilanjutkan. Dimana pada siklus II ini kemampuan menggunakan tanda baca siswa mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa atau 89,28% dengan kategori sangat baik. Sementara siswa lainnya yang belum tuntas dalam menggunakan tanda baca dengan baik hanya 3 orang. Penulis menyarankan

agar guru yang bersangkutan dapat memberikan tindakan berupa bimbingan khusus kepada ketiga siswa tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebagai seorang calon guru hendaknya kita mengetahui metode-metode yang dapat meningkatkan kemampuan menggunakan tanda baca terhadap suatu materi yang akan diajarkan. Salah satunya adalah metode latihan terbimbing. Tidak hanya untuk mengetahuinya, namun juga bisa memanfaatkannya dalam melaksanakan pembelajaran secara baik dan tepat.
2. Guru hendaknya sering memberikan latihan dalam menggunakan tanda baca, sehingga semua siswa mampu menggunakan tanda baca dengan baik, latihan tidak perlu lama asal sering digunakan.
3. Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran bahasa indonesia umumnya dan dalam menggunakan tanda baca khususnya, sehingga kemampuan menggunakan tanda baca dapat meningkat.
4. Diharapkan kepada pembaca atau guru agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku / Skripsi

- Ahmad Nizar Rangkuti. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan)*. Bandung:Perdana Mulya Sarana.
- Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tasai. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Astuti, Sri Dewi. 2014. *Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Titik, Koma, dan Titik Dua dalam Kalimat Melalui Metode Diskusi Di Kelas IV SDN I Ogotua Kec. Dampal Utara*. Dampal Utara: Universitas Tadulako.
- Bukhari. 2010. *Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, Divisi Penerbitan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Keempat*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Firliana, Ainun. 2014. *Kesalahan Penggunaan Kata dan Tanda Baca oleh Siswa Kelas III SDN Tegalgede 01 Jember dalam Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri*. Skripsi. Tegalgede:Universitas Jember.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan:Iscom.
- Kementrian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirannya Jilid X*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Mawardi, dkk. 2013. *Pembelajaran Micro Perkuliahan Praktis Micro Teaching*. Banda Aceh: IDC Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nasution, Handayani. 2013. *Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Karangan Argumentasi Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Tanjungpinang*. Skripsi. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Nurbaiti. *Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 8 Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2015.
- Pohan, Rusdian. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Cetakan Kedua*. Lamnyong Banda Aceh: Ar-Rijal Institute.
- Prabowo, Nur Rochman. *Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Dalam Karangan Narasi Dengan Metode Berlatih Menulis Kelompok Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Banyudono, Boyolali*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Puspitasari, Yeti. 2014. *Analisis kesalahan Analisis Kesalahan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V SD Negeri Sampay Rumpin-Bogor*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Diva Press.
- Saleh Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subhayni. 2013. *Bahasa Indonesia Umum*. Banda Aceh: Homhai.
- Sudjono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugono, Dendy. 2009. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suharjono. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*. Malang: Cakrawala Indonesia dan IP3UM.
- Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 2, Cetakan Ketiga*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cetakan 15*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wiriadmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

B. Jurnal / internet

Eprints. UMS.ac.id. Diakses dari situs: <http://eprints.ums.ac.id/7074/1/A310040081.PDF>. Pada 29 November 2016.

Gatiningsih. *Tanda Baca*, November 2010. Diakses pada tanggal 24 November 2016 dari situs: <http://lib.unnes.ac.id/17287/1/1401409116.pdf>.

<http://digilib.unila.ac.id/13862/15/BAB%20II.pdf>. Diakses pada 29 november 2016.

L. Damayanthi, metode drill, diakses melalui situs <https://www.academia.edu/9208697>, pada tanggal 17 Juli 2017.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-5917/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :**
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

- Dr. Jailani, M. Ag. sebagai pembimbing pertama
- Siti Khasinah, M. Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Rina Rahmi
 NIM : 201325185
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca dalam Paragraf Narasi dengan Metode Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh

- KEDUA :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 17 Juli 2017

An. Rektor
 Dekan,


 Mujiburrahman

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kesra Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH**

Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B-~~323~~ /Kk.01.07/4/TL.00/07/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

27 Juli 2017

Yth, Kepala MIN 11
Kota Banda Aceh

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-6107/Un.08 /TU-FTK/TL.00./07/2017 tanggal 24 April 2017, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan *Skripsi*, dengan judul **"Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Dalam Paragraf Narasi dengan Metode Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh"** kepada saudara :

Nama : Rina Rahmi
NIM : 201 325 185
Prodi/Jurusan : PGMI
Semester : VIII

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian agama kota banda aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 11 BANDA ACEH
 Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Kota Banda Aceh
 Banda Aceh (Kode Pos 23112)
 Telepon (0651) 748670 ; Email : 02504.613718kd@gmail.com

Nomor : B-132/Mi.01.12.10/Kp.00.1/09/2017
 Sifat : Biasa
 Lampiran : Nihil
 Hal : Telah mengadakan penelitian
 di MIN 11 Banda aceh

26 September 2017

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
 di
 Banda Aceh

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan surat Kementerian Agama Republik Indonesia Kantor Kota Banda Aceh
 No: B-1327/Kk.01.07/4/TL.00/07/2017 tanggal 27 Juli 2017 perihal izin melakukan penelitian,
 dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **Rina Rahmi**
 Nim : 201 325 185
 Program Studi : PGMI
 Jenjang : S-1

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian pada MIN 11 Banda Aceh, pada tanggal 2 Agustus 2017 s.d 5 Agustus 2017, dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan menyusun Skripsi dengan judul : **"Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca Dalam Paragraf Narasi Dengan Metode Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh,** guna menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) di UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah-ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6107/Un.08/TU-FTK/ TL.00/07/2017

24 Juli 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Rina Rahmi
N I M	: 201 325 185
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Klieng Meuria Kec. Baitussalam

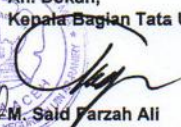
Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 11 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Kemampuan Menggunakan Tanda Baca dalam Paragraf Narasi dengan Metode Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas V MIN 11 Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali



Kode 6063

BAG. UMUM BAG. UMUM

Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester	: V.3/ I (Satu)
Tema 2	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1/ Pb	: Macam Macam Peristiwa dalam Kehidupan / 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

- 2.3 Memiliki rasa disiplin dan rasa cinta tanah air terhadap sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- 1.1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan
- 2.1.1 Peduli dan bertanggung jawab tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.2.1 Mengidentifikasi macam-macam peristiwa dalam kehidupan di masyarakat.
- 4.2.1 Menuliskan paragraf narasi dengan menggunakan tanda baca yang benar dan tepat dengan tema macam-macam peristiwa dalam kehidupan.

C. MATERI PEMBELAJARAN

Paragraf Narasi

D. MEDIA , ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media : gambar peristiwa dalam kehidupan.

Alat : spidol, papan tulis, pensil, penghapus, dan karton.

Sumber belajar : 1. Buku siswa tema 2 (peristiwa dan kehidupan) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kementerian pendidikan dan kebudayaan RI tahun 2014.

2. Buku guru tema 2 (peristiwa dan kehidupan) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kementerian pendidikan dan kebudayaan RI tahun 2014.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Saintific*

Metode : Latihan terbimbing

F. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Awal	a. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan berdoa. b. Mengabsen kehadiran siswa. c. Siswa diminta untuk duduk yang rapi. (Mengkondisikan kelas) Apersepsi d. Mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa dengan mengajukan pertanyaan “Kegiatan apa saja yang kalian lakukan pada hari minggu? Apa yang terjadi jika kita tidak bergotong royong?” Motivasi e. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya “ Nah jika di desa kita banyak sampah yang berserakan, kita harus membersihkannya karena banyak desa yang	5 menit

	mengalami bencana alam seperti banjir, longsor, dan lainnya yang disebabkan oleh ulah manusia. Anak anak ibu tahu tidak, peristiwa apa saja yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat? f. Menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari materi pembelajaran.	
Inti	a. Guru memperlihatkan beberapa gambar tentang peristiwa dalam kehidupan dan melakukan tanya jawab dengan siswa. (Mengamati) b. Beberapa siswa menjelaskan apa yang dimaksud dengan narasi. (Menalar) c. Guru memberi penguatan dan menjelaskan pengertian narasi serta penggunaan tanda baca titik dan koma secara tepat. (Mengamati) d. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan. (Menanya) e. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap siswa. <i>Persiapan (pre-writing)</i> f. Siswa diminta untuk menentukan topik tentang peristiwa dalam kehidupan dengan bantuan dan bimbingan guru. (Mencoba) <i>Penyusunan draf (drafting)</i> g. Siswa merumuskan pertanyaan terkait dengan topik yang ingin dikembangkan. h. Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan dan mengorganisasikan ide untuk menjawab pertanyaan. <i>Merevisi tulisan (revising)</i>	50 Menit

	i. Siswa menulis paragraf dengan menggunakan informasi yang sudah diperoleh dan diorganisasikan. j. Siswa menyusun dan mengembangkan karangannya dengan menggunakan tanda baca yang tepat. (Menalar) <i>Melakukan penyuntingan (editing)</i> k. Setiap siswa diminta untuk membacakan paragraf kepada teman sebangkunya untuk mendapatkan umpan balik, saran, dan komentar. <i>Berbagi dengan teman dan saling memeriksa tulisan (sharing)</i> l. Setiap siswa menukar karangannya dengan siswa lain. m. Siswa mengidentifikasi kesalahan tata bahasa, tanda baca, dan lain-lain yang perlu diperbaiki pada karangan temannya. (Mengkomunikasikan) n. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas dan mengerjakannya sendiri. Sehingga bimbingan tersebut mengarahkan mereka untuk mandiri. o. Beberapa siswa membacakan karangannya di depan kelas.	
Penutup	a. Siswa menyimpulkan dan guru memberi penguatan mengenai materi yang dipelajari hari ini. b. Guru memberikan evaluasi. c. Refleksi: Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak. d. Menyampaikan pesan pesan moral. e. Guru bersama-sama dengan siswa mengucapkan hamdalah kemudian guru mengucapkan salam.	15 menit

G. PENILAIAN

Rubrik Penilaian

Aspek penilaian	Skor Penilaian				
1	2	3	4	5	6
	4	3	2	1	0
Judul	Pemilihan judul sangat sesuai dengan tema, singkat dan jelas, penulisannya sangat tepat.	Pemilihan judul sangat sesuai dengan tema, tetapi penulisannya tidak tepat.	Pemilihan judul kurang tepat, tetapi penulisannya tepat.	Pemilihan judul tidak tepat dan penulisannya tidak tepat	Tidak mampu memilih judul
Keterpaduan kalimat	Sangat baik dalam memadukan kalimat satu dengan kalimat lainnya.	Sudah baik dalam memadukan kalimat satu dengan kalimat lainnya.	Sudah dapat memadukan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya, tetapi masih belum komunikatif.	Belum terdapat keterpaduan antarkalimat satu dengan yang lainnya.	Tidak mampu memadukan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya.
Penulisan EYD	Sudah mampu menggunakan EYD dengan benar dan tepat.	Terdapat 1-3 kesalahan penggunaan EYD dalam menulis paragraf narasi.	Terdapat 4-5 kesalahan penggunaan EYD dalam menulis paragraf narasi.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan EYD dalam menulis paragraf narasi.	Belum mampu menggunakan EYD.

1	2	3	4	5	6
Penggunaan ejaan atau tanda baca	Dalam menulis sudah menggunakan ejaan/tanda baca dengan baik dan benar.	Dalam menulis paragraf narasi masih terdapat 1-3 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan.	Dalam menulis paragraf narasi masih terdapat 4-5 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan	Belum mampu menggunakan ejaan / tanda baca dengan tepat.	Tidak mampu menggunakan ejaan atau tanda baca.

Keterangan:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

0 = Gagal

Banda Aceh,2017
Mengetahui,

Peneliti,

Guru Kelas,

Rina Rahmi

NIM: 201325185

Suriani, S. Pd. I

NIP: 197706241998032001

SOAL

1. Tulislah contoh paragraf narasi dengan menggunakan tanda baca yang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan pada kolom yang telah disediakan!

Jawab:

[illegible]

MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Paragraf Narasi

Paragraf merupakan gabungan dari beberapa kalimat yang saling berkaitan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya dalam membahas sebuah topik. Keraf berpendapat bahwa narasi adalah semacam bentuk paragraf yang berusaha menyajikan suatu peristiwa atau kejadian, sehingga peristiwa itu tampak seolah-olah dialami sendiri oleh para pembaca. Paragraf narasi bertujuan menyajikan suatu peristiwa kepada pembaca, mengisahkan apa yang terjadi dan bagaimana kejadian itu berlangsung. Peristiwa atau kejadian dapat berupa pengalaman pribadi atau kejadian disekitarmu. Dalam penulisan peristiwa atau kejadian harus menggunakan ejaan yang benar berupa tanda titik dan tanda koma.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas antara pendapat yang satu dengan pendapat yang lain mempunyai perbedaan. Namun, dari semua pendapat tersebut mengarah pada satu pengertian bahwa paragraf narasi adalah paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian yang didasarkan pada urutan kejadian yang berisikan fakta.

Penggunaan Tanda Baca

1. Tanda baca Titik, dipakai untuk:
 - a. Akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Contoh: Aldo murid MIN 11.
 - b. Memisahkan jam dan menit. Contoh: Pukul 06.45 (6 lewat 45 menit)
2. Tanda Koma, dipakai untuk:
 - a. Memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya. Contoh: Untuk membayar becak, Ibu memerlukan uang Rp 5000,00
 - b. Unsur-unsur perincian atau pembilangan. Contoh: Saya membeli kertas, pulpen, dan penggaris.

Contoh Paragraf Narasi

Kupu-Kupu Surga

Pada suatu pagi yang cerah sekitar pukul 09.00, aku melihat kupu-kupu itu terbang menari-nari di atas kepala ku. Begitu indah sayapnya yang warna warni. Kemudian ia terbang dan mulai beranjak dari atas kepalaku. Sejenak ia pergi meninggalkan ku lalu terbang sesuka hatinya. Aku mengikutinya, dengan sedikit berlariaaku mencoba tidak ketinggalan dari pergerakannya. Sampai pada suatu padang rumput yang sangat luas, aku baru tahu disanalah tempat tinggalnya. Banyak sekali kupu-kupu bersayap indah berterbangan disana. Aku seperti melihat secuil surga ditempat yang tak kukenal ini. Tak terasa siang telah berganti senja. Aku harus kembali sebelum matahari memejamkan sinarnya.

Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester	: V.3/ I (Satu)
Tema 2	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1/ Pb	: Macam Macam Peristiwa dalam Kehidupan / 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

- 2.3 Memiliki rasa disiplin dan rasa cinta tanah air terhadap sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- 1.1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan
- 2.3.1 Peduli dan bertanggung jawab tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.2.1 Mengidentifikasi penyebab terjadinya banjir.
- 4.2.1 Menuliskan paragraf narasi dengan menggunakan tanda baca yang benar dan tepat dengan tema kegiatanku.

C. MATERI PEMBELAJARAN

Unsur-Unsur Narasi

D. MEDIA , ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Media : gambar banjir

Alat : spidol, papan tulis, penghapus, dan karton.

Sumber belajar : 1. Buku siswa tema 2 (peristiwa dan kehidupan) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kementerian pendidikan dan kebudayaan RI tahun 2014.

2. Buku guru tema 2 (peristiwa dan kehidupan) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kementerian pendidikan dan kebudayaan RI tahun 2014.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Saintific*

Metode : Latihan terbimbing

F. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan berdoa. b. Mengabsen kehadiran siswa. c. Siswa diminta untuk duduk yang rapi. (Mengkondisikan kelas) Apersepsi d. Mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa dengan mengajukan pertanyaan “Apa yang kalian lakukan setelah pulang sekolah? Untuk apa kita harus menjaga lingkungan kita? Motivasi e. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya” Nah kita harus menjaga lingkungan kita	5 menit

	untuk mencegah terjadinya banjir. Anak-anak tahu tidak, apa saja yang harus kita lakukan untuk mencegah terjadinya banjir? f. Menyampaikan manfaat dan tujuan mempelajari materi pembelajaran.	
Kegiatan Inti	a. Guru mengulang materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa. b. Guru menjelaskan unsur-unsur narasi. (Mengamati) c. Guru memperlihatkan gambar tentang banjir dan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang penyebab terjadinya banjir. (Mengamati) d. Beberapa siswa menyebutkan sebab-sebab terjadinya banjir berdasarkan pengetahuannya masing-masing. (Menalar) e. Guru memberi penguatan dan menjelaskan penyebab terjadinya banjir. (Mengamati) f. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan dan siswa lainnya diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya. (Menanya) g. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap siswa. <i>Persiapan (pre-writing)</i> h. Siswa menentukan topik tentang tema kegiatanku dengan bantuan dan bimbingan guru. (Mencoba)	50 Menit

	<i>Penyusaunan draf (drafting)</i> i. Siswa merumuskan pertanyaan terkait dengan topik yang ingin dikembangkan. j. Guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan dan mengorganisasikan ide untuk menulis paragraf. <i>Merevisi tulisan (revising)</i> k. Siswa menulis paragraf dengan menggunakan informasi yang sudah diperoleh dan diorganisasikan. l. Siswa menyusun dan mengembangkan karangannya dengan menggunakan tanda baca yang tepat. (Menalar) <i>Melakukan penyuntingan (editing)</i> m. Setiap siswa diminta untuk membacakan paragraf kepada teman sebangkunya untuk mendapatkan umpan balik, saran, dan komentar. <i>Berbagi dengan teman dan saling memeriksa tulisan (sharing)</i> n. Setiap siswa menukar karangannya dengan temannya. o. Siswa mengidentifikasi kesalahan tata bahasa, tanda baca, dan lain-lain yang perlu diperbaiki pada karangan temannya.	
--	--	--

	p. Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas dan mengerjakannya sendiri. Sehingga bimbingan tersebut mengarahkan mereka untuk mandiri. q. Beberapa siswa membacakan tulisannya di depan kelas dan siswa lain memperhatikannya. (Mengkomunikasikan) r. Beberapa siswa membacakan karangannya di depan kelas.	
Kegiatan Penutup	a. Siswa menyimpulkan dan guru memberi penguatan mengenai materi yang dipelajari. b. Guru memberikan lembar evaluasi. c. Guru memberi <i>reward</i> kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaannya. d. Refleksi: Guru menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak. e. Menyampaikan pesan pesan moral. f. Guru bersama-sama dengan siswa mengucapkan hamdalah kemudian guru mengucapkan salam.	15 menit

Aspek penilaian	Skor Penilaian				
	1	2	3	4	5
		4	3	2	1
Judul	Pemilihan judul sangat sesuai dengan tema, singkat dan jelas, penulisannya sangat tepat.	Pemilihan judul sangat sesuai dengan tema, tetapi penulisannya tidak tepat.	Pemilihan judul kurang tepat, tetapi penulisannya tepat.	Pemilihan judul tidak tepat dan penulisannya tidak tepat	Tidak mampu memilih judul
Keterpaduan kalimat	Sangat baik dalam memadukan kalimat satu dengan kalimat lainnya.	Sudah baik dalam memadukan kalimat satu dengan kalimat lainnya.	Sudah dapat memadukan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya, tetapi masih belum komunikatif.	Belum terdapat keterpaduan antarkalimat satu dengan yang lainnya.	Tidak mampu memadukan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya.
Penulisan EYD	Sudah mampu menggunakan EYD dengan benar dan tepat.	Terdapat 1-3 kesalahan penggunaan EYD dalam menulis paragraf narasi.	Terdapat 4-5 kesalahan penggunaan EYD dalam menulis paragraf narasi.	Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan EYD dalam menulis paragraf narasi.	Belum mampu menggunakan EYD.

1	2	3	4	5	6
Penggunaan ejaan atau tanda baca	Dalam menulis sudah menggunakan ejaan/tanda baca dengan baik dan benar.	Dalam menulis paragraf narasi masih terdapat 1-3 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan.	Dalam menulis paragraf narasi masih terdapat 4-5 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan	Belum mampu menggunakan penggunaan ejaan / tanda baca dengan tepat.	Tidak mampu menggunakan ejaan atau tanda baca.

G. PENILAIAN

Rubrik Penilaian

Keterangan:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

0 = Gagal

Banda Aceh,2017

Peneliti,

Mengetahui,

Guru Kelas,

Rina Rahmi

Nim: 201325185

Suriani, S. Pd. I

Nip:

SOAL

1. Tulislah contoh paragraf narasi dengan menggunakan tanda baca yang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan pada kolom yang telah disediakan!

Jawab:

[illegible]

MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Paragraf Narasi

Paragraf merupakan gabungan dari beberapa kalimat yang saling berkaitan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya dalam membahas sebuah topik. Keraf berpendapat bahwa narasi adalah semacam bentuk paragraf yang berusaha menyajikan suatu peristiwa atau kejadian, sehingga peristiwa itu tampak seolah-olah dialami sendiri oleh para pembaca. Paragraf narasi bertujuan menyajikan suatu peristiwa kepada pembaca, mengisahkan apa yang terjadi dan bagaimana kejadian itu berlangsung. Peristiwa atau kejadian dapat berupa pengalaman pribadi atau kejadian disekitarmu. Dalam penulisan peristiwa atau kejadian harus menggunakan ejaan yang benar berupa tanda titik dan tanda koma.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas antara pendapat yang satu dengan pendapat yang lain mempunyai perbedaan. Namun, dari semua pendapat tersebut mengarah pada satu pengertian bahwa paragraf narasi adalah paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian yang didasarkan pada urutan kejadian yang berisikan fakta.

Penggunaan Tanda Baca

1. Tanda baca Titik, dipakai untuk:
 - a. Akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Contoh: Aldo murid MIN 11.
 - b. Memisahkan jam dan menit. Contoh: Pukul 06.45 (6 lewat 45 menit)
2. Tanda Koma, dipakai untuk:
 - a. Memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya. Contoh:
Untuk membayar becak, Ibu memerlukan uang Rp 5000,00

- b. Unsur-unsur perincian atau pembilangan. Contoh: Saya membeli kertas, pulpen, dan penggaris.

Unsur-Unsur Paragraf Narasi

- a. Tema : pokok persoalan yang mendominasi suatu cerita
- b. Tokoh cerita: pelaku yang mendukung peristiwa sehingga mampu menjadi nyata.
- c. Latar/seting,
 - Latar waktu, misalnya: pagi hari, siang hari, dan lain-lain.
 - Latar tempat, misalnya: sekolah, puskesmas, dan lain-lain.

Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA
PEMBELAJARAN MELALUI PENGGUNAAN METODE LATIHAN
TERBIMBING DALAM PARAGRAF NARASI**

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Kelas / Semester : V.3 / 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Tema/Subtema/PB : 2. Peristiwa dalam Kehidupan / 1. Macam-

Petunjuk : Berilah tanda *check-list* pada salah satu skor
yang terdapat pada kolom yang sesuai menurut
penilaian Ibu!

Nama Guru :

Nama pengamat/observer :

Hari/tanggal :

Keterangan:

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No.	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan konstektual.				
2.	Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran				
3.	Memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari.				
	Kegiatan Inti				
4.	Guru memperlihatkan beberapa gambar tentang peristiwa dalam kehidupan dan melakukan tanya jawab.				
5.	Guru memberi penguatan berdasarkan pengetahuan siswa tentang narasi dan ciri-cirinya serta menjelaskan pemakaian tanda baca titik dan koma.				
6.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dan memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk memberikan jawaban dan bantuan terbatas.				
7.	Guru membimbing siswa untuk menentukan topik tentang peristiwa dalam kehidupan.				
8.	Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas dan mengerjakannya secara mandiri.				
	Kegiatan Penutup				
9.	Membimbing dan memberi penguatan terhadap				

	kesimpulan yang sampaikan siswa.				
10.	Guru memberikan evaluasi				
11.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru.				
12.	Menyampaikan pesan moral dan salam.				

Saran dan Komentar Pengamatan/Observer

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,2017

Pengamatan/Observer

Wali kelas V.3

Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN MELALUI PENGGUNAAN METODE LATIHAN TERBIMBING DALAM PARAGRAF NARASI

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Kelas / Semester : V.3 / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Tema/Subtema/PB : 2. Peristiwa dalam Kehidupan / 1. Macam-

Petunjuk : Berilah tanda *check-list* pada salah satu skor
yang terdapat pada kolom yang sesuai menurut
penilaian Ibu!

Nama Guru :

Nama pengamat/observer :

Hari/tanggal :

Keterangan:

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu bimbingan

No.	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Mengaitkan materi dengan pengalaman awal siswa dan konstektual.				
2.	Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.				
3.	Memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari.				
	Kegiatan Inti				
4.	Guru mengulang materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan.				
5.	Guru menjelaskan unsur-unsur narasi.				
6.	Guru memperlihatkan gambar tentang banjir dan melakukan tanya jawab mengenai penyebab terjadinya banjir.				
7.	Guru memberi penguatan berdasarkan pengetahuan siswa tentang penyebab terjadinya banjir.				
8.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dan memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk memberikan jawaban dan bantuan terbatas.				
9.	Guru membimbing siswa untuk menentukan topik dengan tema kegiatanku.				
10.	Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan tugas dan mengerjakannya secara mandiri.				
	Kegiatan Penutup				
11.	Membimbing dan memberi penguatan terhadap kesimpulan yang sampaikan siswa.				
12.	Memberikan evaluasi.				
13.	Memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan.				
14.	Menyampaikan pesan moral dan salam.				

Saran dan Komentor Pengamatan/Observer

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,2017

Pengamatan/Observer

Wali kelas V.3

Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
DENGAN PENERAPAN METODE LATIHAN TERBIMBING DALAM
PARAGRAF NARASI**

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Kelas / Semester : V.3 / 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Tema/Subtema/PB : 2. Peristiwa dalam Kehidupan / 1. Macam-macam peristiwa dalam kehidupan / 3.

Petunjuk : Berilah tanda *check-list* pada salah satu skor yang terdapat pada kolom yang sesuai menurut penilaian Ibu!

Nama Guru :

Nama pengamat/observer :

Hari/tanggal :

Keterangan:

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No.	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai pengalaman awalnya.				
2.	Siswa mendengarkan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.				
3.	Mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.				
	Kegiatan Inti				
4.	Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru dan melakukan tanya jawab.				
5.	Beberapa siswa menjelaskan apa yang dimaksud dengan narasi berdasarkan pengetahuannya masing-masing.				
6.	Siswa mendengar dan memperhatikan penguatan yang disampaikan guru tentang paragraf narasi dan ciri-cirinya serta penggunaan tanda baca titik dan koma yang tepat.				
7.	Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami.				
8.	Siswa menentukan topik tentang peristiwa dalam kehidupan dengan bantuan dan bimbingan guru.				
9.	Siswa menulis paragraf dengan menggunakan informasi yang sudah diperoleh.				
10.	Siswa menyusun dan mengembangkan karangannya dengan menggunakan tanda baca yang tepat.				
11.	Setiap siswa membacakan karangannya kepada teman sebangkunya untuk mendapatkan umpan balik, saran, dan komentar.				
12.	Siswa menukar hasil revisinya dengan temannya dan mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dan tanda baca pada karangan yang diperolehnya.				
	Kegiatan Penutup				
13.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini.				

14.	Siswa menjawab pertanyaan guru.				
15.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru dan menjawab salam.				

Saran dan Komentar Pengamatan/Observer

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,2017
 Pengamatan/Observer

Teman Sejawat

Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
DENGAN PENERAPAN METODE LATIHAN TERBIMBING DALAM
PARAGRAF NARASI**

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh

Kelas / Semester : V.3 / 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Tema/Subtema/PB : 2. Peristiwa dalam Kehidupan / 1. Macam-macam peristiwa dalam kehidupan / 3.

Petunjuk : Berilah tanda *check-list* pada salah satu skor yang terdapat pada kolom yang sesuai menurut penilaian Ibu!

Nama Guru :

Nama pengamat/observer :

Hari/tanggal :

Keterangan:

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No.	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai pengalaman awalnya.				
2.	Siswa mendengarkan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang di sampaikan.				
3.	Mendengarkan motivasi yang disampaikan guru.				
	Kegiatan Inti				
4.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya berdasarkan pengetahuannya masing-masing.				
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang unsur-unsur narasi.				
6.	Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru dan melakukan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
7.	Beberapa siswa menyebutkan sebab-sebab terjadinya banjir berdasarkan pengetahuannya masing-masing.				
8.	Siswa mendengar dan memperhatikan penguatan yang disampaikan guru tentang penyebab terjadinya banjir.				
9.	Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami.				
10.	Siswa menentukan topik tentang tema kegiatanku dengan bantuan dan bimbingan guru.				
11.	Siswa menulis paragraf dengan menggunakan informasi yang sudah diperoleh.				
12.	Siswa menyusun dan mengembangkan karangannya dengan menggunakan tanda baca yang tepat.				
13.	Setiap siswa membacakan karangannya kepada teman sebangkunya untuk mendapatkan umpan balik, saran, dan komentar.				
14.	Siswa menukar hasil revisinya dengan temannya dan mengidentifikasi kesalahan tata bahasa dan tanda baca yang perlu diperbaiki pada karangan temannya.				

15.	Beberapa siswa membacakan karangannya di depan kelas.				
	Kegiatan Penutup				
16.	Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung.				
17.	Siswa menjawab soal evaluasi.				
18.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.				

Saran dan Komentar Pengamatan/Observer

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,2017
 Pengamatan/Observer

Teman Sejawat

DOKUMENTASI



1. Guru memperlihatkan beberapa gambar tentang peristiwa atau kejadian dalam kehidupan



2. Guru menjelaskan materi pembelajaran



3. Siswa bertanya tentang hal yang belum dipahami



4. Guru membagikan soal tes kepada siswa



5. Guru membimbing siswa dalam menentukan topik dan membuat paragraf narasi



6. Guru memperlihatkan gambar banjir



7. Siswa bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan



8. Beberapa siswa menunjukkan tangan untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya



9. Guru mengawasi siswa ketika mengerjakan soal tes



10. Guru membimbing siswa dalam menentukan topik dalam membuat paragraf narasi.



11. Siswa mengerjakan soal tes

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rina Rahmi
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Lheue Simpang, 23 November 1995
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jeunieb Kab. Bireuen
9. Email : rina.rahmi23@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : MIN Lheue, Tahun lulus 2007
 - b. SMP : MTsN Jeunieb, Tahun lulus 2010
 - c. SMA : SMA Swasta Muslimat Samalanga, Tahun lulus 2013
 - d. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2013-2017
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Amiruddin (Alm.)
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Ibu : Maryani, A. Ma
 - d. Pekerjaan : Guru (Pensiun)
 - e. Alamat : Desa Lheue Simpang, Kec. Jeunieb, Kab. Bireuen.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, ... November 2017
Penulis

Rina Rahmi
NIM. 201325185